

***SMART GOVERNANCE: STRATEGI PEMERINTAH KOTA
SUBULUSSALAM MENUJU SUBULUSSALAM SMART CITY***

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ALDI CAHYADI CIBRO

NIM. 170802100

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M / 1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Aldi Cahyadi Cibro
NIM : 170802100
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
TTL : Subulussalam, 28 Januari 2000
Alamat : Jln T Umar, Kec. Sp Kiri, Kota Subulussalam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 23 April 2021

Yang Menyatakan,



Aldi Cahyadi Cibro

***SMART GOVERNANCE: STRATEGI PEMERINTAH KOTA
SUBULUSSALAM MENUJU SUBULUSSALAM SMART CITY***

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Oleh:

ALDI CAHYADI CIBRO
NIM. 170802100

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

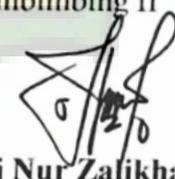
Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I


Reza Idria, S.HI., MA., Ph.D.

NIP: 1981031620110110003

Pembimbing II


Siti Nur Zafikha, M.Si.

NIP. 199002282018032 003

**SMART GOVERNANCE: STRATEGI PEMERINTAH KOTA
SUBULUSSALAM MENUJU SUBULUSSALAM SMART CITY**

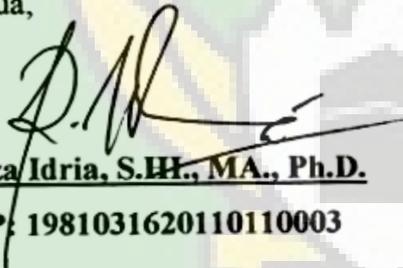
SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada hari/tanggal : Jumat, 23 April 2021 M
29 Ramadhan 1442 H

Banda Aceh,
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



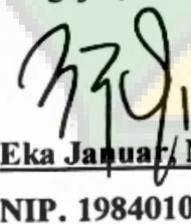
Reza Idria, S.H., MA., Ph.D.
NIP. 1981031620110110003

Sekretaris,



Siti Nur Zalikha, M.Si.
NIP. 199002282018032 003

Penguji I,



Eka Januar, M. Soc. SC
NIP. 198401012015031003

Penguji II,



Cut Zamharira, S.IP., M.Ap
NIDN. 2017117904

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Ernita Dewi, S. Ag., M.Hum.
NIP. 197307232000032002

ABSTRAK

Pemerintah Daerah Kota Subulussalam dapat berinovasi dalam rangka penyelenggaraan Pemerintah daerah sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang dimana setiap Pemerintahan daerah diberikan hak dan kewajiban untuk mengatur serta mengurus urusan Pemerintahan menurut asas otonomi serta memperhatikan prinsip demokrasi, dengan satu tujuan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan, pelayanan serta pemberdayaan peran masyarakat. Wali Kota Subulussalam H Affan Alfian SE menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) atau kerjasama program kota pintar atau *Smart City* dengan PT Icon Plus Medan. Program ini bertujuan untuk mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam tata kelola Pemerintah Kota Subulussalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi dan hambatan apa saja yang dihadapi oleh Pemerintah Kota Subulussalam dalam melakukan penerapan konsep *Smart City* dalam dimensi *Smart Governance* di Kota Subulussalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan penelitian kualitatif yang akan memberikan gambaran tentang strategi pemerintah Kota Subulussalam menuju Subulussalam *Smart City* melalui penerapan *Smart Governance* dalam ruang lingkup pemerintahan. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan ada beberapa alternatif yang dapat dijadikan sebagai rumusan strategi Pemerintah Kota Subulussalam menuju Subulussalam *Smart City* dalam dimensi penerapan *Smart Governance* di Kota Subulussalam adalah sebagai berikut: 1) Strategi penguatan kelembagaan organisasi Dinas Kominfo Kota Subulussalam sebagai pusat unit pelaksana. 2) Strategi penguatan kerjasama lintas sektor dalam penerapan konsep *Smart City* di Kota Subulussalam dan 3) Strategi mendorong peran masyarakat untuk berperan aktif dalam rangka mewujudkan Kota Subulussalam *Smart City*.

Kata Kunci: *Smart Governance, Smart City, Kota Subulussalam.*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan Rahmat, Inayah, Taufik Dan Hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Smart Governance: Strategi Pemerintah Kota Subulussalam Menuju Subulussalam Smart City*” dalam bentuk maupun isinya yang sederhana.

Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta Keluarga dan para Sahabatnya. Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini mengalami banyak kendala, namun berkat Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan Rahmat, Inayah, Taufik Dan Hidayahnya sehingga serta bimbingan dari berbagai pihak, kendala-kendala tersebut dapat dihadapi.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang istimewa kepada kedua orang tua, Almarhum bapak ku tersayang Cahaya Cibro dan mama ku tersayang Nur Jamiyah Sinaga yang senantiasa mendoakan kesuksesan dunia dan akhirat serta memberikan semangat serta dorongan dan bimbingan yang tak hingga kepada penulis. Selanjutnya, ucapan terima kasih penulis juga tak lupa kepada, kedua adikku Rafli dan Lala, serta keluarga besar yang turut mendoakan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Berikutnya ucapan terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. H. Warul Walidin, AK, MA. Selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Ernita Dewi, S.Ag, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.
3. Eka Januar, M.Soc., Sc, selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara.
4. Siti Nur Zalika, M.Si selaku Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Negara.
5. Cut Zamharira, S.IP., M.AP, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mendidik, memberikan saran dan motivasi.

6. Reza Idria, S.HI., MA., Ph.D. Selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.
7. Siti Nur Zalika, M.Si Selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staff pada jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
9. Kepada para Informan yang telah banyak membantu memberikan informasi yang saya butuhkan untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini penulis akui yang masih banyak kekurangan karena pengalaman yang penulis miliki masih sangat minim dan kurang. penulis berharap kepada pembaca untuk memberikan masukan-masukan dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini dan untuk perbaikan dimasa yang akan datang. *From the bottom of my heart, thank you so much for everythings.*

Banda Aceh, 23 April 2021
Penulis,

Aldi Cahyadi Cibro

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Penjelasan Istilah	6
1.7 Metode Penelitian	9
1.7.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	9
1.7.2 Lokasi Penelitian.....	10
1.7.3 Jenis Dan Sumber Data	10
1.7.4 Informan Penelitian.....	11
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data.....	12
1.7.6 Teknik Analisis Data.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	16
2.2 Landasan Teori.....	19
2.2.1 Definisi Strategi	19
2.2.2 Tipe-Tipe Strategi	20
2.2.3 Definisi <i>Smart City</i>	21
2.2.4 Indikator <i>Smart City</i>	22
2.2.5 Definisi <i>Smart Governance</i>	23
2.2.6 Karakteristik Dan Indikator <i>Smart City</i>	24
2.3 Dasar Hukum <i>Smart City</i>	25
2.4 Kerangka Berpikir.....	26
BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
3.1 Gambaran Umum Keadaan Wilayah Kota Subulussalam	28
3.2 Visi Dan Misi Kota Subulussalam.....	31
3.3 Daftar Nama SKPK Dalam Pemerintah Kota Subulussalam.....	32
3.4 Gambaran Umum Dinas Kominfo Kota Subulussalam	34

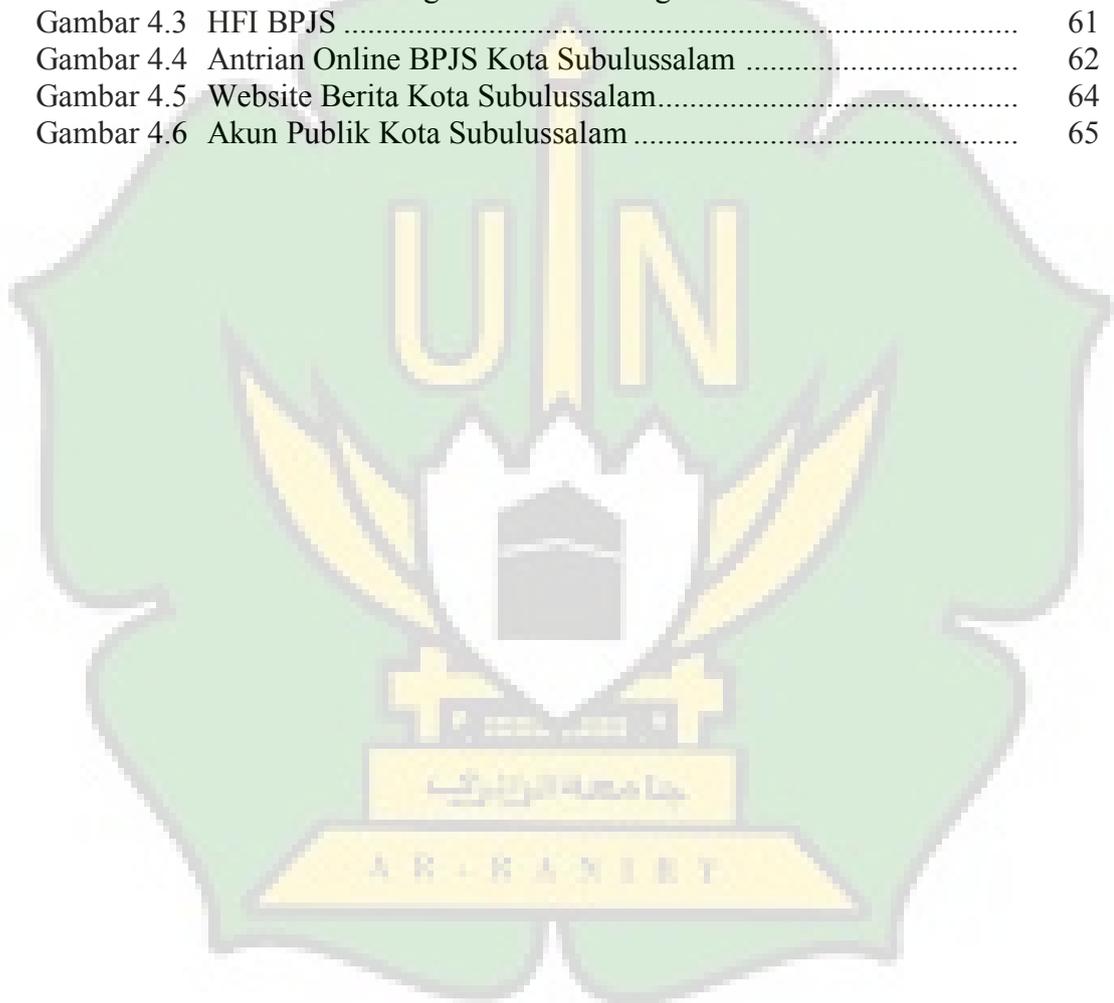
3.5	Visi Dan Misi Dinas Kominfo Kota Subulussalam	34
3.6	Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi Dinas Kominfo Kota Subulussalam	36
BAB IV DATA DAN HASIL PENELITIAN		
4.1	Strategi Pemerintah Kota Subulussalam Menerapkan Konsep <i>Smart Governance</i> Menuju Subulussalam <i>Smart City</i>	40
4.1.1	Kerangka Pikir <i>Smart City</i> Kota Subulussalam	42
4.1.2	Konsep Subulussalam <i>Smart City</i>	43
4.1.3	Pokja Bagian <i>Smart Governance</i> Kota Subulussalam	45
4.1.4	Strategi Program <i>Smart Governance</i> Kota Subulussalam ...	46
4.1.5	Strategi Detail Kegiatan/ <i>Actionable Smart Governance</i> Kota Subulussalam	47
4.2	Hambatan Yang Dihadapi Oleh Pemerintah Kota Subulussalam Dalam Mengoperasikan Program <i>Smart Governance</i> Menuju Subulussalam <i>Smart City</i>	49
4.3	Analisis SOAR	53
4.3.1	Analisis SOAR <i>Smart Governance</i> Kota Subulussalam	54
4.3.2	Analisis Strategi Kekuatan-Harapan (<i>Strength-Aspiration</i>)	56
4.3.3	Analisis Strategi Peluang-Harapan (<i>Opportunity Aspiration</i>)	57
4.3.4	Analisis Strategi Kekuatan-Hasil (<i>Strength-Result</i>)	57
4.3.5	Analisis Strategi Peluang-Hasil (<i>Opportunity-Result</i>)	57
4.4	Penerapan Karakteristik Dan Indikator <i>Smart Governance</i> Subulussalam <i>Smart City</i>	58
4.4.1	Pengambilan Keputusan Partisipatif (<i>Participatory Decision Making</i>)	58
4.4.2	Pelayanan Publik (<i>Public Service</i>)	60
4.4.3	Pemerintahan Yang Transparan (<i>Transparent Governance</i>)	63
4.4.4	Strategi Dan Perspektif Politik (<i>Political Strategy And Perspective</i>)	66
4.5	Daftar SKPK Kota Subulussalam Dan Alamat Web	68
4.6	Temuan Masalah	69
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	71
5.2	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		75
DAFTAR LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Informan Penelitian	12
Tabel 3.1	Nama Kecamatan, Luas Wilayah Dan Jumlah Kelurahan	29
Tabel 3.2	Informasi Singkat Tentang Kota Subulussalam	30
Tabel 3.3	Jumlah ASN Pada Pemerintahan Kota Subulussalam.....	32
Tabel 4.1	Strategi Program <i>Smart Governance</i> Kota Subulussalam.....	46
Tabel 4.2	Detail Kegiatan G5	47
Tabel 4.3	Detail Kegiatan G10	48
Tabel 4.4	Matrix SOAR	53
Tabel 4.5	Analisis SOAR <i>Smart Governance</i> Kota Subulussalam	54
Tabel 4.6	Analisis Strategi Kekuatan-Harapan	56
Tabel 4.7	Analisis Strategi Peluang-Harapan.....	57
Tabel 4.8	Analisis Strategi Kekuatan-Hasil	57
Tabel 4.9	Analisis Strategi Peluang-Hasil.....	57
Tabel 4.10	Aplikasi SAOBO	60
Tabel 4.11	Program Pelayanan Publik <i>Smart Governance</i> Kota Subulussalam.....	62
Tabel 4.12	Program <i>Smart Governance</i> Di Bidang Pemerintahan Yang Transparan.....	64
Tabel 4.13	Program <i>Smart Governance</i> Di Bidang Strategi Dan Perspektif Politik	68
Tabel 4.14	Daftar SKPK Kota Subulussalam Dan Alamat Web	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Analisis Data Model Interaktif <i>Miles Dan Huberman</i>	15
Gambar 2.1 Indikator <i>Smart City</i>	23
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 3.1 Peta Wilayah Administratif Kota Subulussalam	30
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Diskominfo Kota Subulussalam	39
Gambar 4.1 Kerangka Berpikir <i>Smart City</i> Kota Subulussalam	42
Gambar 4.2 Dokumentasi Kegiatan Musrenbang Kota Subulussalam.....	59
Gambar 4.3 HFI BPJS	61
Gambar 4.4 Antrian Online BPJS Kota Subulussalam	62
Gambar 4.5 Website Berita Kota Subulussalam.....	64
Gambar 4.6 Akun Publik Kota Subulussalam	65



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pembimbing Skripsi
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 3 Permohonan Pengambilan Data Penelitian
Lampiran 4 Pedoman Wawancara
Lampiran 5 Surat Pernyataan Penelitian Dan Hasil Wawancara:
Drs. Salmaza, MAP
Ade Pranata Bintang
Zainal Abidin
Baginda, SH, MM
Marlia Nazra
Razali Syafi'i Sebayang
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman dan pertumbuhan penduduk yang relatif sangat cepat menimbulkan berbagai kesenjangan sosial dan permasalahan di kota, sehingga Pemerintah perlu menemukan solusi untuk meminimalisir hal tersebut. Kehadiran teknologi menjadi suatu mukjizat bagi Pemerintah pusat maupun daerah. Berangkat dari hal tersebut perwujudan *Smart City* Kota Subulussalam dilakukan untuk meminimalisir terjadinya permasalahan-permasalahan sosial seperti kurangnya ketersediaan informasi yang transparan dan kualitas pelayanan yang semakin menurun¹, yang tentunya apabila hal tersebut dibiarkan dapat memberikan dampak buruk dan menciptakan keadaan yang tidak kondusif terhadap pelaksanaan Pemerintahan kota.

Giffinger, R., Dkk mengatakan definisi dari *Smart City* sendiri merupakan sebuah kota yang terdapat di dalam perekonomian, sumber daya manusia, Pemerintahan, mobilitas, lingkungan dan kehidupan masyarakat, yang mana keseluruhan dibangun secara cerdas, independen dan memiliki kesadaran dari masyarakatnya.²

¹ <https://aceh.tribunnews.com/amp/2019/10/13/walkot-Subulussalam-programSmartCity-segera-dilaunching?page=2> (di akses pada 8 November 2020, pukul 10.39)

² Giffinger, R., Fertner, C., Kramar, H., Kalasek, R., Pichler -Milanovi, N., & Meijers, E. (2007). *Smart Cities: Ranking Of European Medium -Sized Cities*. Vienna, Austria: Centre Of Regional Science (Srf), Vienna University Of Technology. Available At Http://Www.Smartcities.Eu/Download/Smart_Cities_Final_Report.Pdf

Pemerintah Daerah Kota Subulussalam dapat berinovasi dalam rangka penyelenggaraan Pemerintah daerah sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945³, yang dimana setiap Pemerintahan daerah diberikan hak dan kewajiban untuk mengatur serta mengurus urusan Pemerintahan menurut asas otonomi serta memperhatikan prinsip demokrasi, dengan satu tujuan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan, pelayanan serta pemberdayaan peran masyarakat. Wali Kota Subulussalam H Affan Alfian SE menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) atau kerjasama program kota pintar atau *Smart City* dengan PT Icon Plus Medan.⁴ Program ini bertujuan untuk mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam tata kelola Pemerintah setempat. Oleh karena itu, penerapan konsep kota pintar di Kota Subulussalam merupakan inovasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Subulussalam untuk menciptakan iklim Pemerintah yang berbasis teknologi untuk memberikan pelayanan yang tepat, cepat dan akurat bagi masyarakat Kota Subulussalam itu sendiri.

Berangkat dari hal tersebut, menjadi sebuah tantangan dan tugas bagi Pemerintah daerah Kota Subulussalam untuk dapat memberikan layanan yang tepat, cepat dan akurat kepada masyarakat secara menyeluruh. Sebagai bentuk perhatian dan keinginannya untuk menciptakan tata kelola Pemerintahan yang baik, Wali Kota Subulussalam H Affan Alfian Bintang, SE merealisasikan

³ UU No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah

⁴ <https://sbumedan.co.id/2020/01/08/programkan-Smart-City-wali-kota-Subulussalam-teken-mou-dengan-icon/> (diakses pada Rabu, 10 Februari 2021, pukul 12.21)

program unggulannya membangun kota cerdas berbasis IT (*Smart City*). Saat ini, kebutuhan akan adanya informasi yang mudah diakses, cepat, tepat dan akurat menjadi salah satu dasar untuk pengembangan serta pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan Pemerintahan daerah. Dalam mewujudkan tata kelola Pemerintahan yang bersih, efektif, transparan dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya diperlukan sistem Pemerintahan berbasis elektronik sebagaimana disebutkan dalam Perpres 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)⁵. Dengan adanya program unggulan ini menjadi batu loncatan untuk Pemerintah Kota Subulussalam bertransformasi menjadi Pemerintahan yang sigap dan responsif dengan perkembangan zaman dan tidak kaku dalam menggunakan teknologi di setiap sendi kehidupan Pemerintahan serta akan dengan mudah menyediakan layanan yang dapat diakses masyarakat. Sehingga dapat mewujudkan Pemerintah yang bersih dengan keterbukaan informasi.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis, disampaikan secara langsung oleh Armand Nanda, S. IP., MA selaku Kabid Telematika bahwa keadaan sosial dan Pemerintahan Kota Subulussalam saat ini mendeskripsikan tingginya dinamika kehidupan sosial sehingga melahirkan harapan warga yang semakin meningkat.⁶ Sementara disisi lain Pemerintah kota memiliki keterbatasan untuk mengimplementasikan konsep *Smart City* tersebut secara total. Dilansir pula dari Serambinews bahwa setidaknya ada tiga hal target

⁵ *Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik* Perpres No. 95 Tahun 2018. Diakses pada Kamis, 18 Maret 2021, pukul 9:24.

⁶ Wawancara langsung dengan Armand Nanda, S. IP., MAN Kabid Telematika Diskominfo Kota Subulussalam. Pada tanggal 23 juni 2020 di kantor Diskominfo Kota Subulussalam.

dalam pengembangan Subulussalam *Smart City* yakni Pemerintahan menjadi lebih efisien, Pemerintahan menjadi lebih transparan dan partisipasi publik yang didorong menjadi potensi pencapaian *Smart City*.⁷ Sejauh ini peneliti belum ada membaca dan melihat studi yang meneliti terkait implementasi kebijakan Pemerintah Kota Subulussalam tentang *Smart City* dan peneliti berharap melalui karya tulis ilmiah ini sebagai syarat kelulusan sarjana dapat memberikan kontribusi dalam bentuk ilmu pengetahuan sebagai bentuk kontribusi untuk peningkatan kualitas kebijakan Kota Subulussalam kedepannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan terhadap latar belakang diatas, penulis tertarik dan memberikan perhatian lebih terhadap strategi Pemerintah Kota Subulussalam dalam menerapkan *Smart Governance*, yang dimana seperti kita ketahui bersama bahwa *Smart Governance* atau tata kelola Pemerintahan yang cerdas adalah salah satu bagian dari terwujudnya *Smart City*. Pemerintahan yang cerdas adalah Pemerintah yang dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki dan meminimalisir kendala atau masalah yang dihadapi dalam ruang lingkup Pemerintahan. Sehingga penulis mengangkat sebuah penelitian dan melakukan penelitian dengan judul “*Smart Governance: Strategi Pemerintah Kota Subulussalam Menuju Subulussalam Smart City*”.

⁷ <https://aceh.tribunnews.com/amp/2019/10/13/walkot-Subulussalam-programSmartCity-segera-dilaunching?page=2> (di akses pada 4 November 2020, pukul 11.55)

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana langkah strategis Pemerintah Kota Subulussalam menerapkan konsep *Smart Governance* menuju Subulussalam *Smart City*?
- 2) Apa saja hambatan yang dihadapi oleh Pemerintah Kota Subulussalam dalam mengoperasikan program *Smart Governance* menuju Subulussalam *Smart City*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi Pemerintah Kota Subulussalam dalam melakukan penerapan konsep *Smart City* dalam dimensi *Smart Governance* di Kota Subulussalam. Selain itu, penulis juga ingin mengetahui apa saja hambatan yang dihadapi oleh Pemerintah Kota Subulussalam dalam menerapkan dan mengoperasikan program *Smart City* dalam dimensi *Smart Governance* di Kota Subulussalam.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pemerintah Kota Subulussalam untuk meningkatkan strategi dalam menerapkan dan mengoperasikan konsep *Smart Governance* di Kota Subulussalam.

- 2) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya konsep serta teori terhadap ilmu pengetahuan yang sesuai dan relevan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Selain itu penelitian ini juga akan berguna bagi Dosen yang mendapat tugas mengajar mata kuliah seperti kebijakan publik dan sistem informasi manajemen dan *good governance* sehingga ilmu yang ada dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan contoh dalam mengajar pembahasan terkait *Smart City*, dengan demikian dalam proses belajar mengajar penelitian ini dapat digunakan sebagai contoh yang relevan dan pembahasan penerapan konsep *Smart City*.

1.6 Penjelasan Istilah

Adapun dalam skripsi ini terdapat beberapa istilah dalam penulisan, berikut penulis akan memberikan penjelasannya:

- 1) Strategi : Strategi adalah sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.⁸
- 2) *Smart City* : Kota cerdas merupakan sebuah visi pengembangan perkotaan untuk mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi serta teknologi internet untuk segala dengan cara yang

⁸ <https://kbbi.web.id/strategi.html>

aman untuk mengelola aset kota.

3) *Smart Governance* : *Smart Governance* atau tata kelola Pemerintahan yang cerdas adalah salah satu bagian dari terwujudnya *Smart City*. Pemerintahan yang cerdas adalah Pemerintah yang dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki dan meminimalisir kendala atau masalah yang dihadapi.

4) SOAR :

- *Strength* (Kekuatan merupakan segala hal yang menjadi kekuatan dan kemampuan terbesar yang dimiliki, berupa aset baik aset yang berwujud maupun aset yang tidak berwujud yang mampu mendukung keberlangsungan usaha. Tujuan mengetahui kekuatan dalam sebuah usaha adalah untuk memberikan penghargaan terhadap segala hal-hal baik yang dimiliki dan akan selalu dimiliki oleh individu maupun organisasi).

- *Opportunity* (Peluang merupakan bagian dari lingkungan eksternal yang harus dianalisis agar mudah memahami apa yang harus dilakukan agar dapat

dimanfaatkan. Peluang akan memberikan manfaat bagi organisasi jika organisasi tersebut mampu meraih peluang tersebut dengan cepat dan tepat).

- *Aspiration* (Aspirasi merupakan saling bertukar pendapat untuk menciptakan visi dan misi yang ingin dicapai guna membentuk kepercayaan diri terhadap produk, pasar dan hal apapun yang dikerjakan demi mencapai visi yang diharapkan sehingga muncullah perasaan positif dan semangat dalam meningkatkan kinerja serta pelayanan).
- *Result* (Hasil merupakan penentu ukuran dari hasil-hasil yang ingin dicapai (*measurable results*) dalam perencanaan strategis, guna mengetahui sejauh mana pencapaian dari tujuan yang telah disepakati bersama).⁹

5) Teknologi : Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi

⁹ <http://libraryguides.missouri.edu/>

kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Penggunaan teknologi oleh manusia diawali dengan perubahan sumber daya alam menjadi alat-alat sederhana.¹⁰

- 6) Infrastruktur : Infrastruktur adalah fasilitas-fasilitas fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh agen-agen publik untuk fungsi-fungsi Pemerintahan dalam penyediaan air, tenaga listrik, pembuangan limbah, transportasi dan pelayanan.
- 7) Sarana & Prasarana : Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek).¹¹
- 8) Transparansi : Transparansi seperti yang digunakan dalam istilah politik berarti keterbukaan dan pertanggungjawaban.¹²

¹⁰ <https://kbbi.web.id/teknologi.html>

¹¹ <https://kbbi.web.id/sarana>

¹² <https://kbbi.web.id/transparansi>

1.7 METODE PENELITIAN

1.7.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan penelitian kualitatif yang akan memberikan gambaran tentang strategi pemerintah Kota Subulussalam menuju Subulussalam *Smart City* melalui penerapan *Smart Governance* dalam ruang lingkup pemerintahan. Pendekatan kualitatif itu sendiri merupakan suatu proses pemahaman dan metode yang digunakan dalam meneliti berdasarkan pemahaman metodologi untuk menganalisis suatu perilaku objek yang diteliti.

1.7.2 Lokasi Penelitian

Dalam latar belakang juga sudah dijabarkan bahwa Pemerintah Daerah Kota Subulussalam menjadi objek penelitian dalam penelitian kali ini. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Subulussalam, Aceh, Indonesia.

1.7.3 Jenis Dan Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data penelitian, peneliti mengumpulkan sumber data melalui dua komponen data yakni data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer adalah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok (dalam hal ini Pemerintah daerah Kota Subulussalam). Peneliti mengumpulkan data primer dengan metode survey/wawancara dengan beberapa informan yang telah dipilih dan juga metode observasi.

- 2) Data sekunder adalah sumber data suatu penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder itu berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter. Selanjutnya peneliti mendapatkan data sekunder ini dengan cara melakukan permohonan ijin kepada pihak informan yang memiliki kewenangan terhadap perizinan sumber data tersebut. Dibawah ini terlampir surat keterangan permohonan ijin kepada pihak informan Dinas Diskominfo Kota Subulussalam.

PERMOHONAN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN

Dengan hormat,

Saya yang bertanda dibawah ini:

Nama : Aldi Cahyadi Cibro

NIM / NIK : 170802100 / 1175012801000004

Program Studi: Ilmu Administrasi Negara UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Mengajukan *Permohonan Pengambilan Data Penelitian* kepada DISKOMINFO Kota Subulussalam, guna untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul *Smart Governance: Strategi Pemerintah Kota Subulussalam Menuju Subulussalam Smart City*.

Adapun data yang dibutuhkan sebagai berikut:

1. Rencana Induk/*Master Plan Smart City* Kota Subulussalam.

Demikian surat permohonan pengambilan data penelitian ini saya ajukan, atas bantuan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Subulussalam, 29 Maret 2021

Hormat saya,
Aldi Cahyadi Cibro
6000
Aldi Cahyadi Cibro

1.7.4 Informan Penelitian

Adapun informan penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yakni dengan cara mengambil subjek yang didasarkan pada tujuan tertentu. Hal ini dilakukan karena subjek dianggap memiliki pengetahuan dan mampu memberikan informasi terkait dengan masalah yang diteliti. Dikarenakan ini merupakan penelitian kualitatif, adapun informan yang akan penulis wawancara dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 1.1.
Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1	Drs. Salmaza, MAP (Wakil Walikota Kota Subulussalam)	1 Orang
2	Baginda, SH. MM (Kepala DISKOMINFO Kota Subulussalam)	1 Orang
3	Zainal Abidin (Kepala Bidang Informasi Publik DISKOMINFO Kota Subulussalam)	1 Orang
4	Marlia Nazra, A.Md (Kasi Pengelola Situs Web Pemerintahan)	1 Orang
5	Fadly Bintang (Ketua DPR Kota Subulussalam)	1 Orang
6	Razali Safi'i Sebayang (Kasubbid Perencanaan Dan Pembangunan HUBKOMINFO)	1 Orang
Total Informan		6 Orang

Sumber: Peneliti, 2021

1.7.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Observasi, merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari informan, observasi bertujuan untuk mengamati subjek dan objek penelitian, sehingga peneliti dapat memantau dan memfokuskan serta memahami kondisi yang sebenarnya, bagaimana langkah strategis yang dilakukan hingga bagaimana Pemerintah mengimplementasikan kegiatan dan pengembangan konsep *Smart City* tersebut di lingkungan sosial kemasyarakatan Kota Subulussalam.
- 2) Wawancara, yaitu dengan mengadakan tanya jawab dan tatap muka langsung dengan beberapa informan seperti stakeholder yang dianggap berwenang dan mengetahui banyak mengenai objek penelitian dan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini sebagai sumber data.
- 3) Studi dokumentasi, Studi dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dan telaah pustaka dimana dokumen-dokumen yang dianggap menunjang dan relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan¹³.

¹³

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal 213.

1.7.6 Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti lalu menganalisa data menggunakan analisis data model interaktif Miles & Huberman, aktivitas tersebut antara lain:¹⁴

1) Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data diartikan sebagai merangkum, pemusatan pada hal-hal yang penting, proses pemilihan data yang ditemukan dilapangan dan catatan-catatan kecil pada saat pengumpulan data dilapangan. Reduksi data dilakukan terus menerus sampai data benar-benar terkumpul. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk menyimpan dan membuang data yang tidak dibutuhkan.

2) Penyajian data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data diwujudkan dalam bentuk uraian, bagan, tabel dan sejenisnya. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.

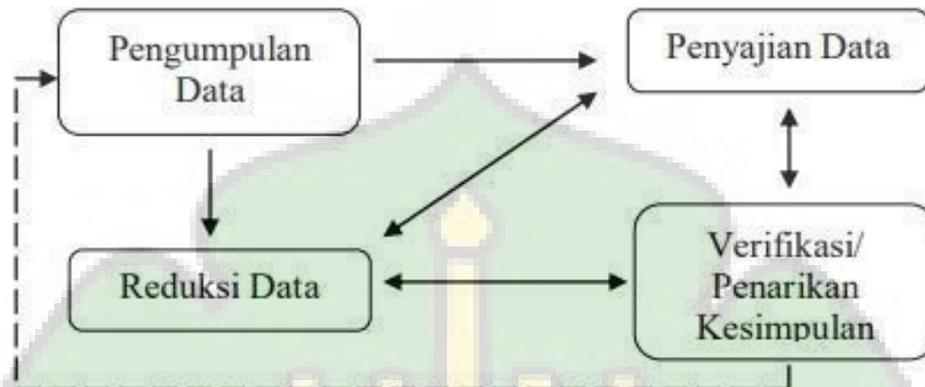
3) Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data model interaktif Miles & Huberman adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengutip intisari

¹⁴

Dalam Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Hal 247

dari rangkaian hasil penelitian yang melalui observasi, wawancara dan dokumentasi hasil penelitian.



Gambar 1.1. Analisis Data Model Interaktif Miles & Huberman
Sumber: Miles dan Huberman, 1984.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam bagian ini penulis ingin memberikan beberapa kepustakaan yang berisi uraian hasil telaah terhadap hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan strategi penerapan konsep *Smart City* di beberapa kota yang telah sukses melaksanakan dan merealisasikan kebijakan tersebut.

- 1) Jurnal Chandra Eko Wahyudi Utomo dan Mochamad Hariadi yang berjudul “Strategi Pembangunan *Smart City* dan Tantangannya bagi Masyarakat Kota”. Penelitian dilakukan di Surabaya pada Oktober 2016. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kepustakaan. Hasil dari penelitian ini adalah masing-masing kota pun melakukan fokus berbeda dalam membangun kotanya menjadi kota yang pintar. Strategi dalam pembangunan *Smart City* ditempuh menyesuaikan dengan segala potensi yang dimiliki dan keadaan serta kondisi di daerah masing-masing. Tantangan diterapkannya *Smart City* di suatu daerah antara lain: ketersediaan data dan informasi, keamanan dan privasi, investasi yang sangat besar, infrastruktur IT, adaptasi sosial dan pengembangan aplikasi.¹⁵ Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah di bagian ruang lingkup yang ingin diteliti. Secara langsung jurnal Candra Eko Wahyudi Utomo dan Mochamad Hariadi ini hanya

¹⁵ Chandra Eko Wahyudi Utomo Dan Mochamad Hariadi. *Strategi Pembangunan Smart City Dan Tantangannya Bagi Masyarakat Kota*. Jurnal Strategi Dan Bisnis Vol.4, No. 2. Oktober 2016.

menggunakan metode penelitian deskriptif kepustakaan, sehingga hal tersebut menjadi pembeda antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis.

- 2) Jurnal “Analisis Strategi Pengembangan Kota Pintar (*Smart City*): Studi Kasus Kota Yogyakarta”, penelitian oleh Nur Faidati dan Muhammad Khozin. Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta pada Oktober 2018. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan Strategi Pengembangan *Smart City* yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta secara umum dilakukan dengan melanjutkan atau memanfaatkan apa yang sudah dilakukan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta terutama terkait dengan pemanfaatan TIK dalam penyediaan pelayanan publik. Dari proses tersebut, aplikasi yang sudah mulai dibangun sejak awal tahun 2000 telah dikembangkan dan diintegrasikan dalam konsep *single ID*, *single window*, *single sign on* yang dikembangkan untuk semua layanan dan diwujudkan dalam bentuk aplikasi android *Jogja Smart Services (JSS)*.¹⁶ Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah proses yang sudah dibangun sejak awal tahun 2000 telah dikembangkan dan dicoba ulang untuk diintegrasikan dalam konsep *single ID*. Hal tersebut menjadi salah satu perbedaan yang sangat terlihat dengan penelitian penulis dikarenakan penerapan konsep

¹⁶

Jurnal Ilmu Pemerintahan: *Kajian Ilmu Pemerintahan Dan Politik* Daerah Volume 3– Nomor 2, Oktober 2018, (Hlm 171-180) Submission: 25-10-2018; Revision: 03-11-2018; Published: 16-11-2018 Available Online At: [Http://E-Journal.Upstegal.Ac.Id/Index.Php/Jip](http://E-Journal.Upstegal.Ac.Id/Index.Php/Jip)

Smart Governance di Kota Subulussalam masih terbilang sangat muda yakni dimulai pada Oktober 2019.

- 3) Working paper Tim PSPPR UGM yang berjudul “*Road Map Kota Yogyakarta Menuju Smart City*”. Penelitian dilakukan Kota Yogyakarta pada tahun 2014. Metode yang dilakukan dalam Kajian *Smart City* Kota Yogyakarta ini diawali dengan studi literatur untuk mengetahui indikator-indikator mengenai *Smart City Readiness*. Hasil penelitian mengenai kajian *Smart City* Kota Yogyakarta yaitu (1) Hasil assessment menggunakan Boyd Cohen *Smart City* Wheel menunjukkan dimensi *Smart City* yang menonjol di Kota Yogyakarta adalah *Smart People*, *Smart Environment* dan *Smart Living*. (2) Visi Kota Yogyakarta menjadi acuan konsep pengembangan *Smart City* Kota Yogyakarta yaitu pengembangan *Smart Tourism*, *Smart Education*, *Smart Urban Services* dan *Smart Culture* sebagai payungnya. (3) Hal utama yang harus dilaksanakan untuk mewujudkan *Smart City* Yogyakarta adalah membentuk dewan *Smart City*. (4) Agenda kerja pengembangan *Smart City* Yogyakarta dibagi dalam dua tahapan yaitu jangka pendek dan jangka menengah dengan prioritas pengembangan pada *Smart Tourism*.¹⁷ Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah agenda kerja pengembangan *Smart City* melalui pengembangan prioritas *Smart tourism*. hal tersebut menjadi pembeda dimana penelitian penulis lebih berfokus

¹⁷ Tim PSPPR UGM “*Road Map Kota Yogyakarta Menuju Smart City*”. Yogyakarta: Working Paper PSPPR 2016

pada Bagaimana penerapan strategi terhadap konsep *Smart Governance* di Pemerintahan Kota Subulussalam.

Dari ketiga penelitian terdahulu di atas, peneliti melihat adanya hubungan yang erat terkait penerapan dan strategi konsep *Smart City* di beberapa kota yang ada di Indonesia ini. Sehingga peneliti sudah mendapatkan beberapa pembahasan melalui studi literatur agar kedepannya peneliti dapat memaksimalkan hasil dari penelitian terhadap implementasi konsep *Smart City* di Kota Subulussalam.

2.2 Landasan Teori

Dalam bagian landasan teori ini, terdiri beberapa teori yang menjadi landasan dari penelitian ini, antara lain: Definisi Strategi, Tipe-Tipe Strategi, Definisi *Smart City*, Indikator *Smart City*, Definisi *Smart Governance*, Karakteristik Dan Indikator *Smart Governance*.

2.2.1 Definisi Strategi

Menurut Salusu strategi yaitu suatu seni yang menggunakan kecakapan dan sumber daya organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan dan berpotensi dapat menggapai cita-cita bersama.¹⁸ Selanjutnya Jauch & Glueck menyebutkan bahwa strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu.¹⁹

¹⁸ Salusu. 2006. *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik Dan Organisasi Non-Profit*. Garsindo. Hal 101.

¹⁹ Akdon. 2011. *Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta. Hal 13.

Strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategis perusahaan dengan tentang lingkungan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan tersebut. Strategi adalah sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir (sasaran). Tetapi, strategi bukanlah sekedar suatu rencana. Strategi adalah rencana yang disatukan: strategi mengikat semua bagian perusahaan menjadi satu. Strategi itu menyeluruh: strategi meliputi semua aspek penting perusahaan. Strategi itu terpadu semua bagian rencana serasi satu sama lain dan bersesuaian.²⁰

2.2.2 Tipe-Tipe Strategi

Ada beberapa strategi yang digunakan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan. Kooten menjabarkan tipe-tipe strategi tersebut antara lain:²¹

- 1) Strategi Organisasi (*Corporate Strategy*), strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan dan inisiatif-inisiatif strategi baru. Pembatasan juga diperlukan, yaitu mengenai apa yang dilakukan dan untuk siapa.
- 2) Strategi Program (*Program Strategy*), strategi ini lebih fokus pada implikasi-implikasi strategi dari suatu program tertentu. Kira-kira apa dampaknya apabila suatu strategi itu dilakukan atau dilancarkan.
- 3) Strategi Pendukung Sumber Daya (*Resource Support Strategy*), strategi ini lebih memusatkan perhatian pada memaksimalkan sumber-sumber daya

²⁰ Hartono, jogiyanto. *Strategi penelitian bisnis*. (BPFE: Yogyakarta 2018). Hal 29.

²¹ Salusu. 2006. *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik Dan Organisasi Non-Profit*. Garsindo. Hal 104-105.

esensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya tersebut dapat berupa tenaga, keuangan, teknologi dan sebagainya.

- 4) Strategi Kelembagaan (*Institutional Strategy*), fokus dari strategi ini adalah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif strategi.

Dalam penelitian kali ini, tipe strateginya adalah strategi program (*program strategy*). Mengapa demikian? Pemerintah Kota Subulussalam dalam menerapkan konsep *Smart City* perlu memperhatikan implikasi dari strategi-strategi yang dilakukan dalam menerapkan konsep tersebut dan mengedepankan manfaat dari suatu kegiatan yang akan dilakukan.

2.2.3 Definisi *Smart City*

Perkembangan zaman dan diikuti perkembangan teknologi yang sangat canggih menuntut setiap negara untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dalam membangun negara dalam merencanakan kebijakan dan memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakatnya, termasuk negara Indonesia yang pada saat ini sedang dalam fase berkembang.

Putu Eka Pratama mengatakan bahwa *Smart City* atau secara harfiah berarti kota pintar, merupakan suatu konsep pengembangan, penerapan dan implementasi teknologi yang diterapkan untuk suatu wilayah perkotaan

sebagai sebuah interaksi yang kompleks di antara berbagai sistem di dalamnya.²²

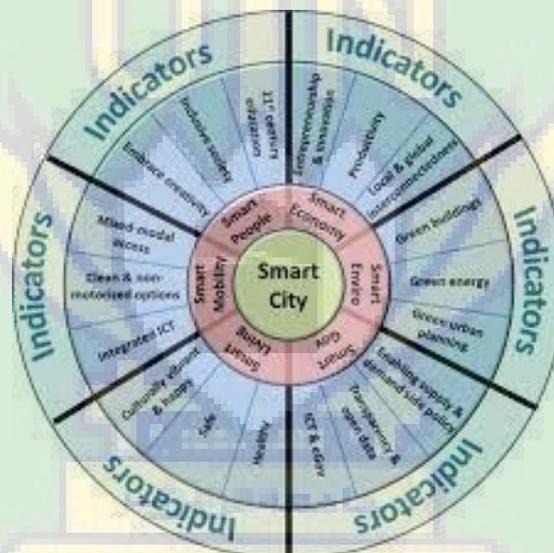
2.2.4 Indikator *Smart City*

Giffinger membagi *Smart City* ke dalam enam indikator. Indikator tersebut meliputi:

- 1) *Smart economy*, merupakan salah satu pilar penopang kota atau negara. Pengelolaan ekonomi suatu daerah ataupun negara haruslah di data sebaik mungkin, untuk memudahkan hal itu setiap data perlu terkomputerisasi.
- 2) *Smart people*, merupakan tujuan utama yang harus dipenuhi di dalam mewujudkan *Smart City*.
- 3) *Smart Governance*, merupakan bagian pada *Smart City* yang mengkhhususkan pada tata kelola Pemerintahan. *Smart Governance* meliputi segala syarat, kriteria dan tujuan untuk proses pemberdayaan dan partisipasi dari masyarakat dan Pemerintah secara bersama-sama. Adanya kerjasama tersebut dapat mewujudkan tata kelola Pemerintahan yang baik, jujur, adil, berdemokrasi dan kualitas serta kuantitas layanan publik yang baik.
- 4) *Smart mobility*, merupakan bagian pada *Smart City* yang mengkhhususkan pada transportasi dan mobilitas masyarakat. Terdapat proses transportasi yang *Smart*, sehingga diharapkan tercipta layanan publik yang lebih baik serta menghapus permasalahan umum di dalam transportasi.

²² I Putu Agus Eka Pratama, *Sistem Informasi Dan Implementasinya*, 1st Ed. Bandung: Informatika Bandung, 2014. Hal 94.

- 5) *Smart environment*, merupakan bagian dari *Smart City* yang mengkhhususkan kepada bagian penciptaan lingkungan yang pintar. Dalam hal ini perlu adanya beragam terapan aplikasi dalam bentuk *sensor network* atau *wireless sensor network*, jaringan komputer dan beragam teknologi lainya yang terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup dan manusia itu sendiri.
- 6) *Smart living*, merupakan bagian dari *Smart City* yang mengkhhususkan pada proses pengelolaan kualitas hidup dan budaya yang lebih baik dan pintar.²³



Gambar 2.1. Indikator Smart City
 Sumber: [https:// www.kompasiana.com](https://www.kompasiana.com)

2.2.5 Definisi *Smart Governance*

Smart Governance merupakan bagian atau dimensi pada *Smart City* yang mengkhhususkan pada tata kelola pemerintahan. *Smart Governance* meliputi segala syarat, kriteria dan tujuan untuk proses pemberdayaan

²³ Giffinger Dalam I Putu Agus Eka Pratama, *Sistem Informasi Dan Implementasinya*, 1st Ed. Bandung: Informatika Bandung, 2014. Hal 104.

(*empowerment*) dan partisipasi (*participation*) dari masyarakat dan pemerintah secara bersama-sama. *Smart Governance* terdiri atas tiga bagian sebagai berikut:

- 1) Keikutsertaan masyarakat di dalam penentuan keputusan secara langsung maupun online. Implementasi *Smart City* pada bagian ini dengan memanfaatkan teknologi informasi dapat dilakukan melalui sistem pengambilan keputusan (*decision maker system*).
- 2) Peningkatan jumlah dan kualitas pelayanan publik. Implementasi *Smart City* dalam hal ini memanfaatkan teknologi informasi seperti penyediaan sistem informasi berbasis web untuk pelayanan publik.
- 3) Adanya transparansi di dalam pemerintahan, sehingga masyarakat menjadi tahu dan cerdas. penerapan *Smart City* pada bagian ini dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti adanya portal terkait dengan informasi terkini pemerintahan yang dapat diakses oleh masyarakat kapanpun dan dimanapun.²⁴

2.2.6 Karakteristik Dan Indikator *Smart Governance*

- 1) Pengambilan keputusan partisipatif (*participatory decision making*)
- 2) Pelayanan publik (*public service*)
- 3) Pemerintahan yang transparan (*transparent governance*)
- 4) Strategi dan perspektif politik (*political strategy and perspectives*).

²⁴ Agus Eka, Pratama. 2014. *Sistem Informasi dan Implementasinya*. Bandung: Informatika Bandung. Hal 42.

Khusus untuk persoalan pelayanan publik, pelayanan publik yang berkualitas merupakan tuntutan yang sangat mendasar dalam sistem Pemerintahan *good governance*.²⁵

2.3 Dasar Hukum *Smart City*

- 1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025;
- 2) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- 3) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- 4) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 5) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-undang 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik;
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
- 9) Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;

²⁵

Muhammadiyah, M. (2011). *Reformasi Pelayanan Publik Sebagai Strategi Mewujudkan Good Governance*. Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan

- 10) Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik;
- 11) Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 41/PER/M/KOMINFO/11/2007 tentang Panduan Umum Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional;
- 12) Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 4 Tahun 2016 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Informasi;
- 13) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2014 Pedoman Evaluasi Reformasi Birokrasi Instansi Pemerintah.²⁶

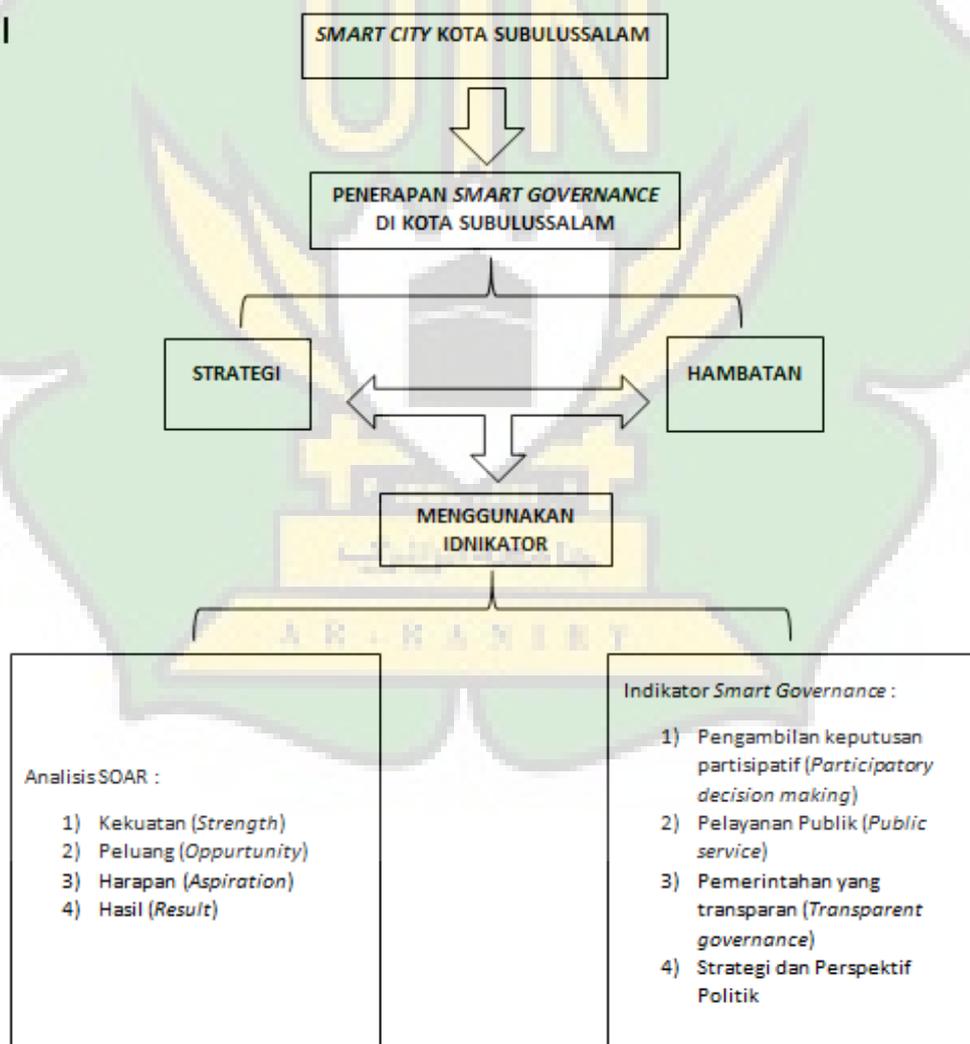
2.4 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini penulis menggunakan teori strategi yang bersumber dari Salusu dalam bukunya yang berjudul *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik Dan Organisasi Non-Profit*. Karena metode ini merupakan metode yang sederhana namun lengkap sehingga penulis dapat melihat keberhasilan suatu penerapan tersebut. Penulis juga menggunakan indikator *Smart Governance* untuk melihat sejauh mana strategi-strategi yang telah diciptakan memiliki relevansi terhadap penerapan *Smart Governance* dalam ruang lingkup Pemerintahan Kota Subulussalam. Serta penulis juga menggunakan analisis SOAR (*strength, opportunity, aspiration dan result*)

²⁶

Laporan Pendahuluan Rencana Induk *Smart City* Subulussalam. Hlm 2.

yang dijabarkan oleh Umat Husein dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis untuk mengamati kekuatan, kesempatan, aspirasi dan hasil daripada penerapan *Smart Governance* di ruang lingkup Pemerintahan Kota Subulussalam. Dengan demikian indikator yang penulis gunakan untuk mengetahui strategi Pemerintah Kota Subulussalam menuju Subulussalam *Smart City* melalui penerapan konsep *Smart Governance* di ruang lingkup Pemerintahan Kota Subulussalam yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Keadaan Wilayah Kota Subulussalam

Kota Subulussalam adalah sebuah kota di provinsi Aceh, Indonesia. Kota ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2007, pada tanggal 2 Januari 2007.²⁷

Kota ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Aceh Singkil. Kota ini memiliki banyak destinasi wisata alam, dan jika anda berkunjung di akhir tahun, anda bisa menikmati musim buah durian. Bahasa yang digunakan di Kota Subulussalam beraneka ragam mulai dari bahasa Singkil, Pakpak, Nias, Batak Toba, Jawa, Aceh, dan Karo.

Gambaran geografis dan administratif wilayah memberikan gambaran umum mengenai wilayah administratif Kota Subulussalam, sebagai dasar mengembangkan kawasan dan infrastruktur Bidang Cipta Karya. Secara geografis Kota Subulussalam terletak pada posisi 02 27 30 – 03 00 00 LU/North Latitude dan 0 97 45 00 – 98 10 00 BT/East Latitude. Kota Subulussalam dalam konstelasi regional berada di bagian perbatasan antara Provinsi Aceh dengan Provinsi Sumatera Utara, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Lawe Alas, Kabupaten Aceh Tenggara dan Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara;

²⁷

"Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan". Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

- 2) Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Dairi dan Kabupaten Pakpak Bharat, Provinsi Sumatera Utara;
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Singkohor dan Kecamatan Suro, Kabupaten Aceh Singkil; dan
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Trumon dan Kecamatan Trumon Timur, Kabupaten Aceh Selatan.

Kota Subulussalam memiliki 5 Kecamatan dengan 82 Desa yaitu Kecamatan Simpang Kiri yang terdiri dari 17 Desa, yaitu Kecamatan Penanggalan yang terdiri dari 13 Desa, Kecamatan Rundeng yang terdiri dari 23 Desa, Kecamatan Sultan Daulat yang terdiri dari 19 Desa serta Kecamatan Longkib dengan 10 Desa.

Tabel 3.1 Nama Kecamatan, Luas Wilayah Dan Jumlah Kelurahan

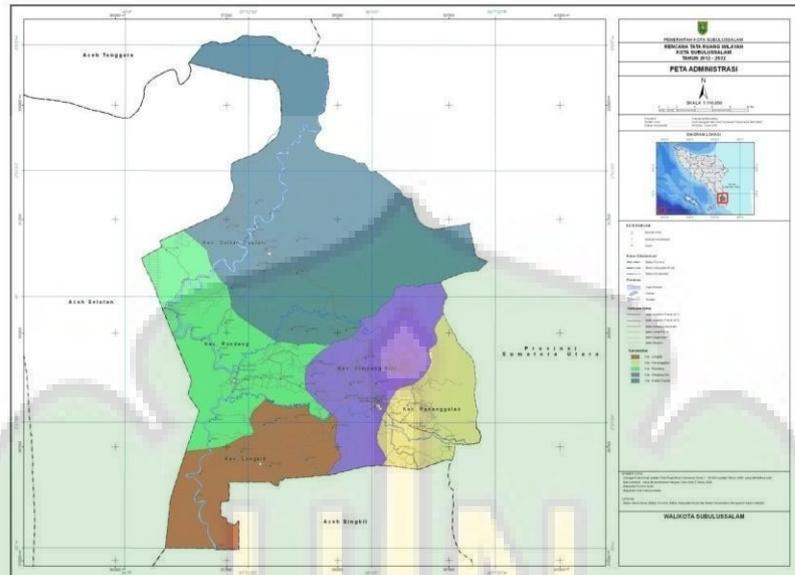
No	Kecamatan	Jumlah Kelurahan / Desa	Luas Wilayah	
			(Km)	% Terhadap Total
1	Simpang Kiri	17	213	15,3
2	Penanggalan	13	93	6,7
3	Rundeng	23	320	23,0
4	Sultan Daulat	19	602	43,3
5	Longkib	10	163	11,7
Kota Subulussalam		82	1,391	100,0

Sumber: BPS Subulussalam Dalam Angka 2016.²⁸

²⁸

BPS Subulussalam dalam angka 2016. Diakses tanggal 2021-11-02.

Gambar 3.1 Peta Wilayah Administratif Kota Subulussalam



Sumber: Subulussalamkota.go.id²⁹

Tabel 3.2 Informasi Singkat Tentang Kota Subulussalam

Koordinat	2.6422N 98.0042E
Negara	Indonesia
Provinsi	Aceh
Tanggal Peresmian	2 Januari 2007
Dasar Hukum	UU No.8 Tahun 2007
Pemerintahan	
Wali Kota	Affan Alfian Bintang
Wakil Walikota	Salmaza
Sekretaris Daerah	Taufik Hidayat
Ketua DPRD	Ade Fadly Pranata Bintang ³⁰
Luas	
Total	1.391,00 Km
Populasi Jiwa	93.475 Jiwa
Demografi	
Agama	Islam 96,67% Kristen 3,33% ● Protestan 2,75%

²⁹ Subulussalamkota.go.id. Diakses tanggal 2021-11-02.

³⁰ Khalidin (28-10-2019). "Sore Ini, Tiga Pimpinan Definitif DPRK Subulussalam Dilantik". Serambi News. Diakses tanggal 2021-11-02.

	● Katolik 0,58%
Bahasa	Singkil Pakpak Aceh Jawa
Zona Waktu	WIB (UTC+07:00)
Kode Pos	24782-24784
Kode KEMENDAGRI	11.75
DAU	Rp. 345.335.126.000,-
PAD	Rp. 57.419.897.294,-
APBD	Rp. 589.303.463.308,- ³¹
IPM	62, 18 ³²
Situs Web	<i>Subulussalamkota.go.Id</i>

3.2 Visi Dan Misi Kota Subulussalam

Kota Subulussalam memiliki visi untuk menjadikan “Kota Subulussalam yang damai, mandiri, sejahtera, dan islami”.

Dalam mewujudkan visi Kota Subulussalam tersebut ditempuh melalui 6 misi pembangunan Kota Subulussalam, antara lain:

- 1) Mewujudkan pendidikan yang berkualitas
- 2) Mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas
- 3) Mewujudkan pembangunan infrastruktur pelayanan dasar berbasis kesejahteraan masyarakat
- 4) Mewujudkan ekonomi kerakyatan yang memiliki nilai ekonomis dan prospek pasar yang baik
- 5) Mewujudkan reformasi birokrasi dan pembangunan desa secara terpadu

³¹ "APBD 2018 ringkasan update 04 Mei 2018". 2018-05-04. Diakses tanggal 2021-11-02.

³² "Indeks Pembangunan Manusia 2016". Diakses tanggal 2021-11-02.

- 6) Mewujudkan penerapan syari'at islam melalui penguatan kembali sistem sosial yang berbasis islam dalam kehidupan masyarakat.

3.3 Daftar Nama SKPD Dalam Pemerintah Kota Subulussalam

Tabel 3.3 Jumlah Aparatur Sipil Negara Pada Dinas/Instansi Pemerintahan Kota Subulussalam

No	Dinas / Instansi Pemerintahan	ASN	
		Struktural	Fungsional
1	Sekretariat Daerah	76	-
2	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	102	1081
3	Dinas Kesehatan	56	205
4	Sekretariat DPRK	21	-
5	Inspektorat	30	1
6	Dinas Pertanian, Perkebunan Dan Peternakan	79	1
7	Dinas Syariat Islam	18	-
8	Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	35	-
9	Badan Kepegawaian Pendidikan Dan Pelatihan	16	-
10	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan UKM	52	-
11	Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	37	-
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	19	-
13	Dinas Perhubungan	42	-
14	Dinas Tenaga Kerja Dan	50	-

	Transmigrasi		
15	Dinas Sosial	12	-
16	Komisi Independen Pemilihan	18	-
17	Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Dan KB	13	-
18	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Kampong	25	-
19	Dinas Pangan	20	-
20	DLHK	25	-
21	BAPPEDA	12	-
22	Dinas Kesbang Pol Dan Linmas	15	-
23	Dinas Satpol PP Dan WH	18	-
24	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	15	-
25	Dinas Arsip Dan Perpustakaan	17	-
26	Dinas Pelayanan Izin Terpadu	8	-
27	Sekretariat MAA	9	-
28	Sekretariat Baitul Mal	5	-
29	Sekretariat MPD	8	-
30	Sekretariat MPU	3	-
31	Sekretariat Korpri	15	-
32	RSUD	15	-
33	Kantor Camat Longkib	37	-
34	Kantor Camat Rundeng	22	-
35	Kantor Camat Sultan Daulat	25	-
36	Kantor Camat Penanggalan	34	-
37	Kantor Camat Simpang Kiri	34	-

*Sumber: BPS Kota Subulussalam Tahun 2018*³³

3.4 Gambaran Umum Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Subulussalam

Qanun Kota Subulussalam Nomor 2 Tahun 2016 menyatakan bahwa Dinas Kominfo Kota Subulussalam merupakan unsur pelaksana otonomi daerah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan Pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan yang berada dibawah dan bertanggung pada Kepala Daerah (Walikota) melalui Sekretaris Daerah dengan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

- 1) Dinas mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan Pemerintah daerah bidang komunikasi dan informatika berdasarkan asas otonomi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan;
- 2) Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dinas mempunyai fungsi :
 - a. Penyelenggaraan perumusan, penetapan, pengaturan dan koordinasi serta pelaksanaan kebijakan teknis informasi publik, teknologi informasi, serta telematika;
 - b. Penyelenggaraan fasilitas dan pengendalian informasi publik, teknologi informasi, serta telematika;
 - c. Penyelenggaraan koordinasi dan pembinaan UPTD.

³³

BPS Kota Subulussalam Tahun 2018

3.5 Visi Dan Misi Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Subulussalam

Visi dan Misi Kementerian Komunikasi dan Informatika mengacu pada Visi dan Misi Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden KH. Ma'ruf Amin. Sebagai kelanjutan, percepatan, pengembangan, serta pemajuan dari visi di tahun 2014-2019, selama 5 tahun ke depan pekerjaan ini akan dipandu oleh visi sebagai berikut:

“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

Untuk mewujudkan visi tersebut ditempuh dengan sembilan misi, antara lain sebagai berikut :

- 1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia.
- 2) Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing.
- 3) Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
- 4) Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
- 5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
- 6) Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
- 7) Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
- 8) Pengelolaan Pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.
- 9) Sinergi Pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

3.6 Tugas, Fungsi Dan Struktur Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Subulussalam

Berikut ini adalah rincian Tugas Pokok dan Fungsinya:

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok penyelenggaraan perumusan, penetapan, pemimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan tugas pokok Dinas serta mengkoordinasikan dan membina UPTD.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Kepala Dinas mempunyai fungsi :

- 1) Pelaksanaan pemberian rekomendasi perizinan dan pelaksanaan pelayanan di Bidang Informasi Publik, Teknologi Informasi dan Telematika;
- 2) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Informasi Publik, Teknologi Informasi dan Telematika;
- 3) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di Bidang Informasi Publik, Teknologi Informasi dan Telematika;
- 4) Pelaksanaan dan pengendalian di Bidang Informasi Publik, Teknologi Informasi dan Telematika;
- 5) Penyelenggaraan koordinasi dan kerjasama dalam rangka tugas pokok dan fungsi Dinas;
- 6) Penyelenggaraan koordinasi dan pembinaan UPTD

2. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas pokok menyelenggarakan koordinasi dan perencanaan dan program dinas, pengkajian perencanaan dan program, pengelolaan keuangan, kepegawaian, dan umum.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Sekretariat mempunyai fungsi :

- 1) Penyelenggaraan koordinasi perencanaan dan program dinas;
- 2) Penyelenggaraan pengkajian perencanaan dan program sekretariat;
- 3) Penyelenggaraan pengelolaan urusan keuangan, umum dan kepegawaian.

3. Bidang Informasi Publik

Bidang Informasi Publik mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis dan fasilitasi Informasi Publik.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok Bidang Informasi Publik Mempunyai fungsi :

- 1) Penyelenggaraan pengkajian bahan kebijakan teknis informasi publik
- 2) Penyelenggaraan pengujian bahan fasilitasi informasi publik;
- 3) Penyelenggaraan fasilitasi bidang Informasi Publik.

4. Bidang Teknologi Informasi

Bidang Teknologi Informasi mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis dan fasilitasi sarana Teknologi Informasi.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Bidang Teknologi Informasi mempunyai fungsi :

- 1) Penyelenggaraan pengkajian bahan kebijakan teknis sarana Teknologi Informasi;
- 2) Penyelenggaraan pengkajian bahan fasilitasi sarana Teknologi Informasi;
- 3) Penyelenggaraan fasilitasi Bidang Teknologi Informasi.

5. Bidang Telematika

Bidang Telematika mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis dan fasilitasi telematika.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Bidang Telematika mempunyai fungsi :

- 1) Penyelenggaraan pengkajian teknis di bidang telematika, pos dan telekomunikasi;
- 2) Penyelenggaraan pengkajian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang telematika;
- 3) Penyelenggaraan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga/instansi lainnya.

6. Kelompok Jabatan Fungsional

- 1) Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Pemerintah Daerah sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang diatur dan ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

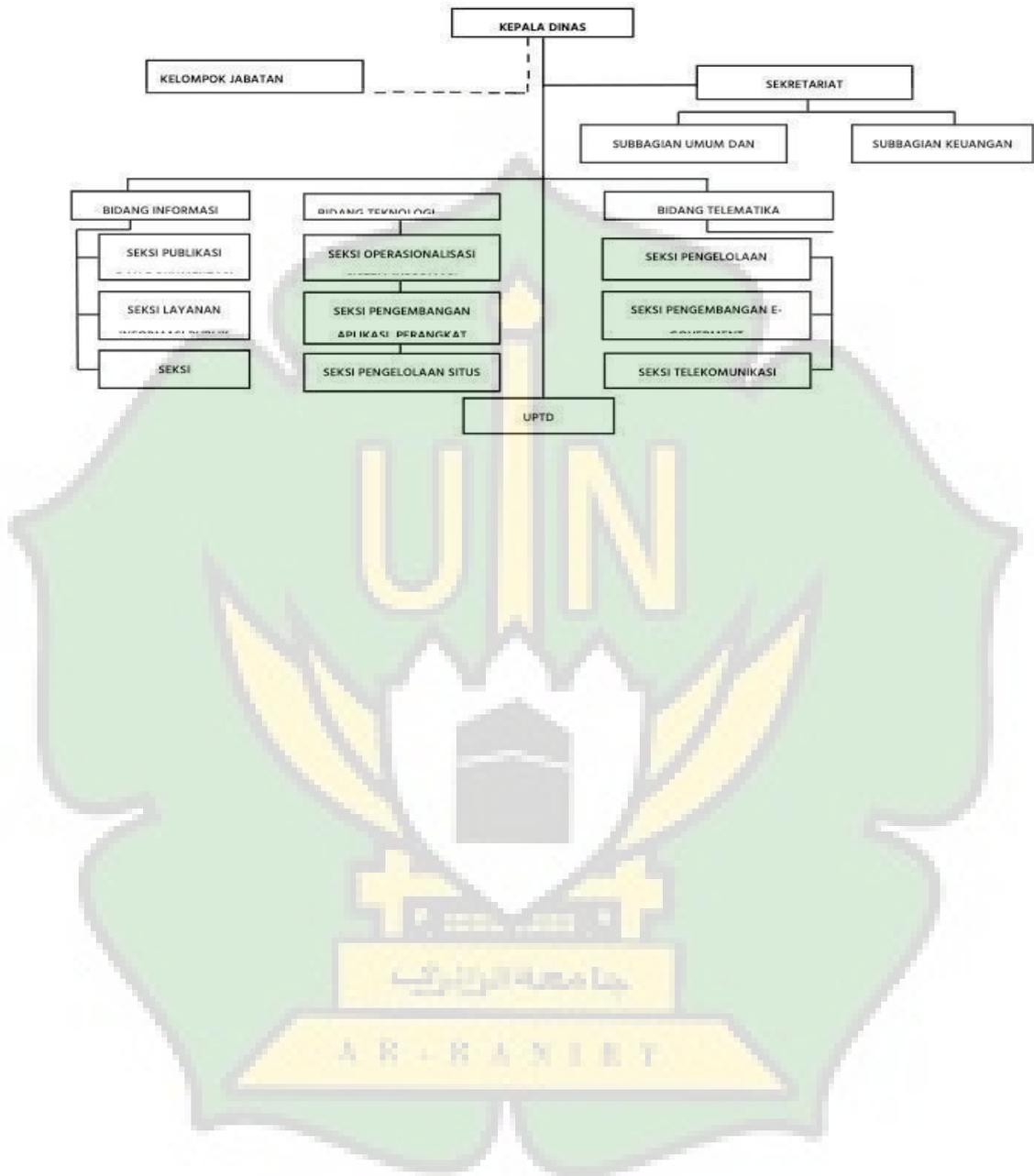
- 3) Setiap kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional yang ditunjuk.
- 4) Jenis dan jenjang Jabatan Fungsional diatur berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 5) Jumlah Tenaga Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan beban kerja.

Struktur Organisasi Dinas Kominfo dibentuk berdasarkan Qanun Kota Subulussalam Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Aceh (Lembaran Kota Subulussalam Tahun 2016 Nomor 2, Tambahan Lembaran Kota Subulussalam Nomor 85) serta Peraturan Walikota Kota Subulussalam Nomor 77 Tahun 2016 tentang Unit Pelaksana Teknis Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kota Subulussalam. Dinas Kominfo terdiri dari seorang Kepala Dinas (Eselon II), seorang Sekretaris Dinas (Eselon III), tiga orang Kepala Bidang (Eselon III), dan 11 orang Kepala Subbagian/Seksi (Eselon IV).

Nomor 77 Tahun 2016 Tentang Kependudukan, Struktur Organisasi, Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Subulussalam.³⁴

³⁴ Qanun Kota Subulussalam Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Aceh (Lembaran Kota Subulussalam Tahun 2016 Nomor 2, Tambahan Lembaran Kota Subulussalam Nomor 85) serta Peraturan Walikota Kota Subulussalam Nomor 77 Tahun 2016 tentang Unit Pelaksana Teknis Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kota Subulussalam.

Gambar 3.2 Struktur Organisasi DISKOMINFO Kota Subulussalam



BAB IV

DATA DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Strategi Pemerintah Kota Subulussalam Menerapkan Konsep *Smart Governance Menuju Subulussalam Smart City*

Implementasi *Smart City* di Indonesia mengalami berbagai tantangan, mulai dari infrastruktur penunjang yang belum memadai, kesiapan Pemerintah setempat, hingga masyarakat sendiri yang belum mampu memanfaatkan teknologi digital secara maksimal.

Dalam rangka mengembangkan *Smart City* di Indonesia, Pada tahun 2017, Kementerian Kominfo bekerja sama dengan kementerian lain untuk menginisiasi Gerakan menuju 100 *Smart City* atau mendorong terciptanya 100 kota cerdas pada tahun 2019. Program *Smart City* merupakan bentuk komitmen Pemerintah daerah dalam mendukung pembangunan nasional untuk mewujudkan *Smart nation* yang dirangkai dari *Smart cities*.

Pada RPJMD tahun 2020-2024, Kota Subulussalam memiliki 10 program prioritas yang salah satunya adalah Program *Smart City* Subulussalam, yang mendukung Misi Kelima Pemerintah Kota Subulussalam yaitu mewujudkan Pemerintahan Baru, Profesional dan Transparan yang sejalan dengan Misi Pemerintah Aceh (Aceh Peumulia). Seperti yang disampaikan oleh bapak Baginda selaku Kepala Dinas Kominfo Kota Subulussalam:

“bahwa sebenarnya, penerapan Smart City di Kota Subulussalam ini sangat penting untuk dilaksanakan. Karena menjadi salah 1

*dari 10 program prioritas Pada RPJMD tahun 2020-2024 Kota Subulussalam..*³⁵

Program *Smart City* Subulussalam diharapkan mampu melakukan akselerasi pembangunan dengan konsep pemanfaatan teknologi informasi dan database secara terpadu dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat, khususnya sektor pembangunan dan pelayanan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh bapak Razali Syafi'i Sebayang selaku Kasubdit Perencanaan Pembangunan HUBKOMINFO Kota Subulussalam:

*“karna seperti yang kita pahami bersama bahwa penerapan Smart City di Kota Subulussalam ini akan merujuk pada pemanfaatan teknologi informasi dan database secara terpadu dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat. Yang kemudian dapat memudahkan kinerja Pemerintah Kota Subulussalam dalam memberikan pelayanan yang prima untuk masyarakat..”*³⁶

Dimensi *Smart City* Subulussalam menjadi prioritas perubahan meliputi tata kelola birokrasi (*Smart Governance*), pemasaran daerah (*Smart Branding*), perekonomian (*Smart Economy*), ekosistem pemukiman penduduk (*Smart Living*), lingkungan masyarakat (*Smart Society*), dan pemeliharaan lingkungan (*Smart Environment*).

Namun, dalam penelitian penulis kali ini hanya fokus pada strategi Pemerintah Kota Subulussalam dalam menerapkan *Smart Governance* pada Pemerintahan Kota Subulussalam. Dimana penulis akan mengidentifikasi dan melihat bagaimana dan apa saja yang menjadi hambatan Pemerintah kota

³⁵ Wawancara dengan Bapak Baginda Selaku Kepala Dinas Kominfo Kota Subulussalam pada tanggal 29 maret 2021.

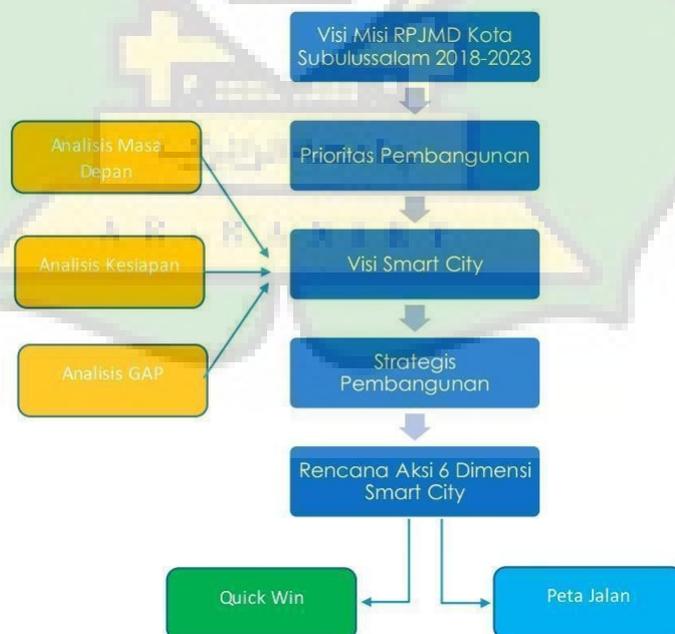
³⁶ Wawancara dengan bapak Razali Safi'i Sebayang selaku Kasubbid Perencanaan Pembangunan HUBKOMINFO Kota Subulussalam pada tanggal 30 maret 2021.

dalam menerapkan konsep *Smart Governance* menuju Subulussalam *Smart City*.

4.1.1 Kerangka Pikir *Smart City* Kota Subulussalam

Kerangka pikir *Smart City* Subulussalam merupakan kesinambungan analisa masa depan, kesiapan daerah, dan gap yang dirangkai secara komprehensif untuk menunjukkan *Smart City Readiness*. Sebagai bagian dari arsitektur perencanaan pembangunan maka konsep *Smart City* menjadi bagian dari perencanaan strategis RPJMD yang memuat isu-isu strategis, kinerja utama, tujuan, sasaran, dan prioritas program pembangunan. Penelaahan dari arsitektur perencanaan strategis menjadi rumusan visi *Smart City* Subulussalam yang kemudian dijabarkan dalam strategi dan rencana aksi di 6 (enam) dimensi yang memuat program unggulan (*quick wins*) dan pembagian prioritas pelaksanaan strategi dan rencana aksi pada peta jalan.

Gambar 4.1 Kerangka Pikir *Smart City* Kota Subulussalam



Sumber: Laporan Pendahuluan Rencana Induk Smart City Subulussalam.

4.1.2 Konsep Subulussalam *Smart City*

Dalam konsep Subulussalam *Smart City* Kota Subulussalam mengangkat visi untuk menjadi Kota Subulussalam sejahtera dan islami.

Dengan beberapa langkah untuk mencapai hal tersebut antara lain:

- 1) Mewujudkan pendidikan yang berkualitas
- 2) Mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas
- 3) Mewujudkan pembangunan infrastruktur pelayanan dasar berbasis kesejahteraan masyarakat
- 4) Mewujudkan ekonomi kerakyatan yang memiliki nilai ekonomi dan prospek dasar yang baik
- 5) Mewujudkan Pemerintahan baru, profesional dan transparan
- 6) Mewujudkan penerapan syariat dalam melalui penguatan sistem sosial yang berbasis islam dalam kehidupan masyarakat.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh bapak Salmaza selaku Wakil Walikota Kota Subulussalam pada kegiatan wawancara dengan penulis:

“Saya berharap besar, melalui penerapan Smart City yang sedang digaungkan di Kota Subulussalam ini dapat memberikan dampak yang baik kepada Kota Subulussalam dalam semua lini kemasyarakatan yang diharapkan tentunya yang baik-baik, seperti mewujudkan pendidikan yang berkualitas, pelayanan kesehatan yang berkualitas, pembangunan infrastruktur dan pelayanan yang berbasis kesejahteraan masyarakat, mewujudkan Pemerintah yang profesional dan transparan, dan mewujudkan penerapan syariat islam melalui penguatan sistem sosial yang berbasis islam dalam kehidupan masyarakat..”³⁷

³⁷

Wawancara dengan bapak Salmaza selaku Wakil Walikota Kota Subulussalam pada tanggal 30 maret 2021.

Selain itu, ada inovasi dan prioritas yang dimana menjadi terobosan dalam menyelesaikan masalah, mengembangkan sektor unggulan daerah, berbasis data terintegrasi dan kolaboratif antar sektor. Inovasi dan prioritas tersebut antara lain:

- 1) E-Tourism Exchange Subulussalam
- 2) Ekowisata Subulussalam
- 3) Wisata Budaya Dan Religi Subulussalam
- 4) Landmark Dan Navigasi Kota Subulussalam
- 5) Integrasi Akses Dan Paket Wisata Subulussalam
- 6) Ekonomi Digital UMKM
- 7) Dua Pohon Satu Rumah
- 8) E-Retribusi Subulussalam
- 9) Sentra Produk Kecamatan
- 10) Ketahanan Pangan (Jagung, Talas, Sawit)
- 11) Kelola Sampah Mandiri
- 12) Sistem Monitoring Kualitas Lingkungan Hidup
- 13) Walikota Menyapa
- 14) Integrasi Sistem Perencanaan, Penganggaran, Pengadaan, Monev
- 15) Sistem Tata Naskah Dinas Elektronik
- 16) Sistem Informasi Eksekutif
- 17) Sistem Pengawasan Kinerja Pegawai
- 18) Single Identity Berbasis Data Kependudukan
- 19) Lingkungan Sehat Subulussalam

20) Pendaftaran Terpadu Puskesmas Dan Rumah Sakit

21) Kota Layak Anak

22) Kampung Tematik Subulussalam

23) Satu Kampung Satu Sarjana

24) Pembangunan Perguruan Tinggi

25) Sistem TRC (Tim Reaksi Cepat)

26) Satu Hafidz Satu Kampung

Untuk *Smart City* sendiri, Kota Subulussalam mencoba untuk fokus pada 6 dimensi *Smart City*, antara lain: *Smart Governance, Smart economy, Smart living, Smart society, Smart branding, Smart environment.*

4.1.3 Pokja (Kelompok Kerja) Bagian *Smart Governance* Kota Subulussalam

Koordinator adalah Kepala Bagian Organisasi Dan Pendayagunaan Aparatur Daerah Sekretariat Daerah.

Dan susunan anggotanya antara lain:

- 1) Kepala Bidang Perencanaan Pemerintah Pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah
- 2) Kepala Bidang Penganggaran Pada Badan Keuangan Daerah
- 3) Kepala Bidang Pendidikan, Pelatihan Dan Pengembangan Karier Pada Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan Daerah
- 4) Kepala Bidang Data, Informasi Dan Pengaduan Layanan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

- 5) Kepala Bidang Layanan E-Government Pada Dinas Komunikasi, Informasi Dan Statistika
- 6) Kepala Sub Bagian Tata Laksana Pada Bagian Organisasi Dan Pendayagunaan Aparatur Daerah Sekretariat Daerah
- 7) Kepala Sub Bagian Tata Laksana Pada Bagian Organisasi Dan Pendayagunaan Aparatur Daerah Sekretariat Daerah.

4.1.4 Strategi Program *Smart Governance* Kota Subulussalam

Tabel 4.1 Strategi Program *Smart Governance* Kota Subulussalam

Program	Sub Program Inisiatif	SKPK Pengampu
G1	Pengembangan Sistem Aspirasi Online Berbasis Mobile	Dinas Kominfo
G2	Walikota Menyapa	Dinas Kominfo, Kecamatan
G3	Kios Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Desa/Kelurahan	Disdukcapil
G4	Pengembangan Sistem Informasi PBB	Badan Pengelola Keuangan Daerah, Dinas Kominfo
G5	Perijinan Satu Atap	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan
G6	Survei Kepuasan Masyarakat Online	Bagian Organisasi, Dinas Kominfo
G7	Pengembangan Pelayanan Administrasi Terpadu (TERPADU)	Kecamatan, DPMPPTSP, Dinas Kominfo
G8	Pengembangan Sistem Pengawasan Kinerja Pegawai	BKPSDM

G9	Integritas Sistem Perencanaan, Penganggaran, Pengadaan Dan Monitoring Dan Evaluasi Pembangunan Daerah	BAPPEDA, BPKD
G10	Pengembangan Sistem Tata Naskah Dinas Elektronik Dengan Tanda Tangan Elektronik	Dinas Kominfo
G11	Pengembangan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Secara Elektronik (E-SAKIP)	Bagian Organisasi
G12	Pengembangan Sistem Informasi Eksekutif	Dinas Kominfo
G13	Pengembangan Sistem Informasi Desa	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung (BPMK)
G14	Pengembangan Sistem Informasi Arsip Daerah	Dinas Perpustakaan Dan Arsip
G15	Pemanfaatan Single Identity Berbasis Data Kependudukan	Disdukcapil
G16	Pengembangan Sistem JDIH	Bagian Hukum
G17	Pengembangan Aplikasi Satu Data	BAPPEDA, Dinas Kominfo

Sumber: Masterplan Smart City Kota Subulussalam. Slide 3.

4.1.5 Strategi Detail Kegiatan / Actionable Smart Governance Kota Subulussalam

Tabel 4.2 Detail Kegiatan G5

Inisiatif	G5 Perijinan Satu Atap
Deskripsi	Membangun mall pelayanan perijinan satu atap
Tujuan	Untuk memudahkan masyarakat

	dalam melakukan proses perijinan
Dimensi	<i>Smart Governance</i>
Indikator Keberhasilan	Jumlah proses perijinan yang selesai meningkat
Tahun	2022-2023
SKPK Pengampu	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan
Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan identifikasi dan analisa kebutuhan serta desain mall pelayanan perizinan satu atap 2) Membangun mall pelayanan perizinan satu atap 3) Menyiapkan infrastruktur IT dan aplikasi yang dibutuhkan 4) Melakukan sosialisasi pelayanan perizinan satu atap 5) Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja dari pelayanan perizinan satu atap

Tabel 4.3 Detail Kegiatan G10

Inisiatif	G10 Pengembangan Sistem Tata Naskah Dinas Elektronik Dengan Tanda Tangan Elektronik
Deskripsi	Membentuk sebuah sistem yang meminimalisir penggunaan kertas dengan tetap mempertahankan keaslian data
Tujuan	Efisiensi kertas serta mempercepat

	proses disposisi surat dan dokumen
Dimensi	<i>Smart Governance</i>
Indikator Keberhasilan	Penggunaan kertas berkurang
Tahun	2020
SKPK Pengampu	Dinas Kominfo
Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan identifikasi dan analisa kebutuhan serta desain aplikasi TNDE dengan tanda tangan elektronik 2) Membangun aplikasi TNDE 3) Melakukan pengujian aplikasi sampai tidak adanya ditemukan <i>bug</i> 4) Melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi TNDE 5) Melakukan monitoring evaluasi kinerja dari aplikasi TNDE yang sudah digunakan 6) Membuat perwali tentang TNDE untuk mewajibkan penggunaannya

Sumber: Masterplan Smart City Kota Subulussalam

4.2 Hambatan Yang Dihadapi Oleh Pemerintah Kota Subulussalam Dalam Mengoperasikan Program *Smart Governance* Menuju Subulussalam *Smart City*

Pemerintah Kota Subulussalam dalam mengoperasikan program *Smart Governance* menuju Subulussalam *Smart City* tentunya tidak berjalan mulus, ada beberapa faktor-faktor yang menjadi hambatan yang dihadapi oleh

Pemerintah Kota Subulussalam dalam mengoperasikan program *Smart Governance* menuju Subulussalam *Smart City*.

Di bawah ini dipaparkan beberapa faktor-faktor yang menjadi hambatan bagi Pemerintah Kota Subulussalam dalam mengoperasikan program *Smart City* di bidang Pemerintahan umum Kota Subulussalam, antara lain sebagai berikut:

1) Permasalahan Penyelenggaraan Pelayanan Pemerintahan dan Pelayanan Dasar

Permasalahan yang muncul adalah: (i) Pemenuhan standar pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM); (ii) Belum terpenuhinya ketersediaan Standar Pelayanan Publik dan maklumat pelayanan publik; (iii) Tindak lanjut pengaduan masyarakat yang dinilai belum sesuai yang diharapkan; (iv) Sistem inovasi daerah belum optimal pengembangannya; dan (v) manajemen kebencanaan kurang optimal.

2) Integrasi Perencanaan dan Pelaporan

Permasalahan yang muncul adalah: (i) Permasalahan akurasi, kebaruan data dan integrasi data untuk perencanaan dan evaluasi kinerja; (ii) Belum terintegrasinya pengelolaan sistem perencanaan, pengelolaan keuangan, pelaporan dan evaluasi. Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Marlia Nazra selaku Kasi Pengelola Situs Web Pemerintah:

“SKPK Kota Subulussalam masih mencoba untuk menyuarakan e-kinerja untuk evaluasi kinerja, namun masih dalam pertimbangan,

oleh karenanya kita sekarang masih menggunakan penilaian kinerja yang manual atau laporan tahunan..”³⁸

3) Kinerja Pengelolaan Keuangan

Masalah pendataan data dasar (*basis data*) objek dan subjek pajak berpengaruh terhadap intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan Kota Subulussalam yang belum optimal. Efektifitas dan efisiensi belanja kota perlu dioptimalkan untuk belanja yang manfaatnya lebih besar di masyarakat. Publikasi informasi keuangan kota kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan. Publikasi ini harus dilakukan oleh semua SKPK sebagai bentuk akuntabilitas sosial (pasal 394, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah). Ketertiban administrasi aset daerah perlu ditingkatkan terkait sertifikasi tanah, menyangkut persoalan kerjasama dengan Badan Pertanahan Nasional (BPN).

4) Manajemen Kepegawaian dan Penataan Organisasi

Penempatan aparatur secara proporsional berdasarkan kebutuhan organisasi juga masih bermasalah, misalnya proporsi penempatan pegawai SKPK. Manajemen aparatur berdasarkan pada asas kepastian hukum, profesionalitas, proporsionalitas, keterpaduan, delegasi, netralitas, akuntabilitas, efektif dan efisien, keterbukaan, non diskriminatif, persatuan dan kesatuan, keadilan dan kesetaraan, dan kesejahteraan perlu dioptimalkan (merujuk Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara).

³⁸

Wawancara dengan Ibu Marlia Nazra selaku Kasi Pengelola Situs Web Pemerintah pada tanggal 29 maret 2021.

5) Penyusunan, Implementasi, dan Penegakan Regulasi Daerah

Produktivitas kajian qanun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau kebutuhan/tuntutan masyarakat perlu ditingkatkan. Penegakan regulasi Pemerintah untuk kasus-kasus sengketa lahan dan peruntukan lahan masih banyak persoalan. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Ade Pranata Bintang selaku Ketua DPR Kota Subulussalam:

“Memang sering menemukan permasalahan seperti ini, sehingga kedepannya diupayakan hal tersebut dapat diminimalisir, untuk penyusunan, implementasi dan penegakan regulasi daerah akan semakin kita tingkatkan..”³⁹

6) Keterbukaan Informasi, Akuntabilitas Publik, dan Penguatan Partisipasi

Masyarakat dalam Tata Kelola Pemerintahan Pelibatan masyarakat dan kelembagaan forum warga dalam perencanaan dan pengawasan pembangunan belum dimanfaatkan secara optimal. Permasalahan transparansi informasi dan kemudahan akses publik masih perlu ditingkatkan, karena belum semua SKPK menggunakan teknologi informasi untuk mempublikasikan data dokumen rencana kerja dan dokumen anggaran secara rutin, mudah diakses, dan mudah dipahami oleh masyarakat umum. Penanganan tindak lanjut aduan masyarakat sebagai wujud monitoring evaluasi pelayanan publik berbasis partisipasi masyarakat, belum optimal. Pelibatan masyarakat dalam fungsi pengawasan dan kualitas dengar pendapat publik (*public hearing*) yang diadakan oleh DPRK dalam pembahasan RAPBK masih perlu ditingkatkan. Seperti yang

³⁹

Wawancara dengan Bapak Ade Pranata Bintang selaku Ketua DPR Kota Subulussalam pada tanggal 30 maret 2021.

disampaikan oleh Bapak Zainal Abidin selaku Kepala Bidang Informasi Publik Diskominfo Kota Subulussalam dalam kegiatan wawancara dengan penulis bahwa:

“kita selalu mendengarkan masukan publik atau masyarakat Kota Subulussalam dalam menyampaikan aspirasi mereka melalui musrenbang desa hingga kabupaten/kota. Mengapa? Hal tersebut sangat kami butuhkan untuk dalam mengambil keputusan yang partisipatif, sehingga nilai-nilai kesejahteraan masyarakat itu jelas kami jalankan..”⁴⁰

7) Akuntabilitas dan Tata Pemerintahan

Akuntabilitas dan tata Pemerintahan menjadi sangat penting mengingat akuntabilitas menjadi salah satu parameter tata Pemerintahan yang baik. Opini BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), Nilai LAKIP dan LPPD adalah parameter utama. Dari 3 parameter tersebut, nilai LAKIP Kota Subulussalam masih menjadi masalah, yaitu dengan nilai C. Kapasitas Aparatur Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) belum optimal dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dalam reviu dokumen perencanaan dan penganggaran serta pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja perangkat daerah.

4.3 Analisis SOAR

Tabel 4.4 Matrix Soar

Internal	Strength (Daftar Kekuatan Internal)	Opportunity (Daftar Peluang Internal)
Eksternal		
Aspiration (Daftar Faktor Harapan Internal)	Strategi SA (strategi yang menggunakan kekuatan untuk	Strategi OA (strategi yang berorientasi pada harapan untuk

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Zainal Abidin selaku Kepala Bidang Informasi Publik Diskominfo Kota Subulussalam pada tanggal 29 maret 2021.

	mencapai harapan)	memanfaatkan peluang)
Result (Daftar Hasil Yang Terukur Untuk Diwujudkan)	Strategi SR (strategi yang berdasarkan kekuatan untuk mencapai hasil yang terukur)	Strategi OR (strategi yang berorientasi kepada kesempatan untuk mencapai hasil yang sudah terukur)

Sumber: Stavros, J. M. and Hinrichs, G.⁴¹

4.3.1. Analisis SOAR *Smart Governance* Kota Subulussalam

Tabel 4.5 Analisis SOAR *Smart Governance* Kota Subulussalam

Strength (Kekuatan)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Program <i>Smart City</i> menjadi program unggulan dari waliKota Subulussalam 2) Tersedianya kelembagaan dinas kominfo sebagai pengelola TIK 3) Besarnya komitmen Pemerintah daerah, SKPD dan kampung pada penerapan TIK di lingkup Pemerintahan daerah dan desa 4) Tersedianya berbagai sistem informasi dan portal Pemerintah daerah dan SKPD 5) Tersedianya anggaran baik SKPD maupun kampung dalam penyelenggaraan dan pengelolaan TIK 6) Sudah tersedianya infrastruktur TIK yang dikembangkan pemda.
Opportunity (Peluang)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Provider telekomunikasi sudah banyak yang beroperasi di Kota Subulussalam 2) Banyaknya komunitas baik bidang TIK maupun bidang lainnya yang dapat mendukung

⁴¹

Stavros, J. M. and Hinrichs, G. (2009) *Thin Book of SOAR: Building Strengths-based Strategy*. Bend, OR: Thin Book Publishers.

	<p>pelaksanaan pembangunan dan pengembangan <i>Smart City</i> di Kota Subulussalam</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 3) Pengembangan sistem informasi dan penetrasi teknologi yang dilakukan oleh sektor privat 4) Antusiasme masyarakat pada penggunaan TIK, sehingga berbagai kebijakan dan layanan yang berbasis pada TIK mendapatkan respon baik masyarakat.
<p><i>Aspiration</i> (Harapan)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemerintah mulai aktif dan kerap memunculkan kebijakan tentang TIK dan kebijakan implementasi e-government baik di tingkat Pemerintah kota maupun Pemerintah kampung/desa 2) Optimalisasi kaderisasi SDM dibidang TIK melalui pelatihan TIK yang maksimal. Sehingga ada kesinambungan meskipun terjadi mutasi pegawai 3) Perlu meningkatkan kembali SDM yang ahli di bidang TIK baik itu melalui pelatihan ataupun rekrutmen pegawai TIK 4) Meningkatkan kembali anggaran dan pembiayaan TIK 5) Meminimalisir ego sektoral dilingkungan Pemerintah daerah 6) Terintegrasinya pengelolaan akses internet SKPK, sehingga pengelolanya dapat lebih efektif dan efisien. Sehingga sumber daya dapat dioptimalkan.
<p><i>Result</i> (Hasil)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan oleh

	<p>Pemerintah Kota Subulussalam melalui meja birokrasi</p> <p>2) Meminimalisir informasi hoax yang dapat menyebabkan disharmonisasi dan meningkatkan keharmonisan antara Pemerintah dan masyarakat</p> <p>3) Meminimalisir penyalahgunaan data melalui fraud, hacking atau kesepakatan ilegal oleh oknum yang memiliki akses terhadap data publik</p> <p>4) Adanya harmonisasi dan korelasi yang jelas antara peraturan perundang-undangan</p> <p>5) Adanya kejelasan data penerima manfaat program-program pembangunan lintas sektoral seperti program pengentasan kemiskinan yang berdasarkan pada basis data terpadu (BDT).</p>
--	--

4.3.2. Analisis Strategi Kekuatan – Harapan (*Strength – Aspiration*)

Tabel 4.5 Analisis Strategi Kekuatan – Harapan (*Strength – Aspiration*)

No	Strategi Kekuatan – Harapan
1	Bekerja sama dengan sektor privat dalam mengembangkan <i>Smart City</i> di Kota Subulussalam.
2	Melibatkan komunitas di masyarakat dalam pembangunan dan pengembangan <i>Smart City</i> di Kota Subulussalam.
3	Pemanfaatan data kependudukan untuk meningkatkan integrasi pelayanan kepada masyarakat.
4	Mengembangkan lebih banyak aplikasi layanan publik untuk memudahkan akses pelayanan kepada masyarakat.
5	Melakukan tata kelola TI yang terpusat atau terintegrasi di dinas kominfo agar pengelolaan TIK menjadi lebih efektif, efisien dan

	memiliki jaminan kehandalan dalam pelayanan berbasis TIK.
--	---

4.3.3. Analisis Strategi Peluang – Harapan (*Opportunity – Aspiration*)

**Tabel 4.6 Analisis Strategi Peluang – Harapan
(*Opportunity – Aspiration*)**

No	Strategi Peluang – Harapan
1	Meningkatkan coverage akses internet di fasilitas-fasilitas umum.
2	Mendapatkan program CSR dari swasta.
3	Meningkatkan integrasi layanan administrasi Pemerintahan.
4	Meningkatkan integrasi proses layanan publik berbasis IT.
5	Membangun pusat data daerah yang dikelola oleh dinas kominfo.
6	Membuat peraturan/kebijakan terkait <i>Smart City</i> dan kebijakan lain terkait pengelolaan TIK dan keamanan informasi.

4.3.4. Analisis Strategi Kekuatan – Hasil (*Strength – Result*)

Tabel 4.7 Analisis Strategi Kekuatan – Hasil (*Strength – Result*)

No	Strategi Kekuatan – Hasil
1	Menyederhanakan proses pelayanan publik.
2	Meningkatkan literasi masyarakat dengan melibatkan komunitas masyarakat sadar hoax.
3	Meningkatkan keamanan informasi
4	Pemanfaatan data kependudukan untuk meningkatkan integritas pelayanan kepada masyarakat.

4.3.5. Analisis Strategi Peluang – Hasil (*Opportunity – Result*)

Tabel 4.8 Analisis Strategi Peluang – Hasil (*Opportunity – Result*)

No	Strategi Peluang – Hasil
1	Meningkatkan alokasi anggaran TIK
2	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam sosialisasi program

	Pemerintah
3	Membangun basis data terpadu di Kota Subulussalam
4	Peningkatan keamanan informasi melalui sentralisasi pengelolaan akses jaringan internet.

4.4 Penerapan Karakteristik Dan Indikator *Smart Governance*

Subulussalam *Smart City*

4.4.1. Pengambilan Keputusan Partisipatif (*Participatory Decision Making*)

Upaya mewujudkan *Smart Governance* yang akan memiliki output berupa pengambilan keputusan partisipatif oleh masyarakat dilakukan dengan berbagai upaya. Sejauh ini Pemerintah Kota Subulussalam selalu mengikutsertakan masyarakat dalam berbagai kesempatan dalam pengambilan keputusan, salah satunya adalah musrenbang. Bahwa Musrenbang merupakan wahana publik dalam menggali isu – isu serta permasalahan strategis pembangunan daerah, guna mencapai kesepakatan atas prioritas pembangunan dan konsensus pemecahannya, dengan mendayagunakan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga partisipasi masyarakat dalam musrenbang menjadi penanda bahwa masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan mulai dari tahap perencanaan, pengawasan, hingga pemeliharaan.

Musrembang Kota Subulussalam Tahun 2021 Dalam Penyusunan RPKK Tahun 2022

Rabu, 31 Maret 2021

35



Wali Kota Subulussalam ingatkan musrenbang bukan formalitas belaka

Rabu, 31 Maret 2021 18:46 WIB



Kota Subulussalam Gelar Musrenbang RPKK 2021 Melalui Video Conference

Senin, 27 April 2020 | 17:35 WIB | Penulis: MC KOTA SUBULUSSALAM
Redaktur: Tobari



PEMKOT SUBULUSSALAM GELAR MUSRENBANG RPKK LIMA PROGRAM PEMBANGUNAN DI PRIORITASKAN

lintas March 31, 2021 Subulussalam

Comments Off on Pemkot Subulussalam Gelar Musrenbang RPKK Lima Program Pembangunan Di Prioritaskan
20 Views



Gambar 4.2 Beberapa Dokumentasi Berita Kegiatan Musrenbang Kota Subulussalam

Sumber: google.com

Seperti yang disampaikan Bapak Baginda selaku Kepala Dinas Kominfo Kota Subulussalam pada saat melakukan wawancara bahwa:

“Dalam proses mengambil sebuah keputusan terlebih lagi tentang urusan publik sangat memberikan perhatian khusus, kita akan selalu memberikan ruang kepada masyarakat untuk dapat menyampaikan aspirasi mereka terhadap hal-hal yang akan dilakukan kedepannya. Melalui musrenbang kita sangat mengharapkan keikutsertaan masyarakat dalam menentukan

*keputusan. Bahkan saat covid kita menggunakan media conference agar dapat terhubung dengan jaringan meskipun ada jarak yang membatasi, kita selalu berupaya menggunakan teknologi sebagai alat untuk memudahkan segala hal”.*⁴²

Dalam penerapan *Smart Governance* di Kota Subulussalam, ada beberapa bentuk aplikasi yang kedepannya akan dapat menyalurkan dan mengumpulkan aspirasi masyarakat sebagai bentuk penerapan pengambilan keputusan partisipatif oleh masyarakat, seperti:

Tabel 4.9 Aplikasi SAOBO

No	Program	SKPK Pengampu	2021	Keterangan
1	Pengembangan Sistem Aspirasi Berbasis Online	Dinas Kominfo	√	Dalam Proses Penyusunan

Sumber: Masterplan Smart City Kota Subulussalam

4.4.2. Pelayanan Publik (*Public Service*)

Upaya mewujudkan *Smart Governance* yang akan memiliki output berupa peningkatan kualitas pelayanan publik, merupakan salah satu elemen dasar dan penting yang harus dipenuhi untuk mewujudkan *Smart City* yang baik. Secara umum, *Smart Governance* merupakan istilah yang merujuk pada penggunaan dan pengimplementasian TIK pada layanan publik di bidang Pemerintahan secara efektif. Kota Subulussalam dalam hal penerapan *Smart Governance* mengharapkan adanya peningkatan kualitas pelayanan publik yang baik dan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat kota tanpa terkecuali dibidang layanan kesehatan, transportasi, pendidikan dan sebagainya. Saat ini,

⁴² Wawancara dengan Bapak Baginda selaku Kepala Dinas Kominfo Kota Subulussalam pada tanggal 29 maret 2021.

Pemerintah kota telah menciptakan salah satu aplikasi yang dapat menunjang kualitas pelayanan dibidang pelayanan kesehatan.



Gambar 4.3 antrian online BPJS Kota Subulussalam
Sumber: *investigasibhayangkara.com*⁴³

Dengan adanya program sistem pelayanan terhadap masyarakat sistem online antrian ini, masyarakat dapat mengakses layanan kesehatan tanpa harus menunggu lama lama di ruang tunggu pendaftaran, karena dapat melihat nomor antrian dari handphone masing-masing dan tidak dikenakan biaya apapun.

43

<https://investigasibhayangkara.com/walikota-Subulussalam-meresmikan-antrean-online-pelayanan-bpjs-di-penanggalan/> Diakses pada tanggal jumat, 02 April 2021. 8:10 WIB.



Gambar 4.4 HFI BPJS
 Sumber: BPJS-keshatan.go.id⁴⁴

Selain itu, ada beberapa rancangan kegiatan *Smart Governance* di bidang pelayanan publik oleh Pemerintahan, antara lain:

Tabel 4.10 Program Pelayanan Publik *Smart Governance* Kota Subulussalam

No	Program	SKPK pengampu	Keterangan
1	Kios Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Desa/Kelurahan	Disdukcapil	Mulai proses pada tahun 2022
2	Pengembangan Pelayanan Administrasi Terpadu (PATEN)	Kecamatan, DPMPPTSP, Diskominfo	Mulai proses pada tahun 2022
3	Pengembangan Aplikasi Satu	BAPPEDA,	Mulai proses

⁴⁴ <https://hfis.bpjs-kesehatan.go.id/hfis/MonitoringPendaftaran/dataFaskesTerdaftar> Diakses pada tanggal 2 april 2021. 8:25 WIB.

	Data	Diskominfo	pada tahun 2020-2021
--	------	------------	----------------------

Sumber: Masterplan Smart City Kota Subulussalam

Sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Razali Syafi'i Sebayang selaku Kasubdit Perencanaan Pembangunan HUBKOMINFO Kota Subulussalam:

*“melalui penerapan Smart City atau dalam dimensi Smart Governance, kita berharap ada kemajuan dari segi sarana yang akan menjadi penghubung antara si pemberi dan si penerima pelayanan. Adanya aplikasi-aplikasi berbasis online tersebut tentunya dapat memudahkan, mempercepat dan adanya efisiensi waktu yang sangat berguna. Pemerintah kota juga kedepannya merencanakan beberapa program lainnya dalam segi pelayanan publik, yang mana tertuang dalam rancangan induk Smart City Kota Subulussalam. Harapannya kita bisa mengaplikasi teknologi dalam pelayanan publik di Kota Subulussalam”.*⁴⁵

4.4.3. Pemerintahan Yang Transparan (*Transparent Governance*)

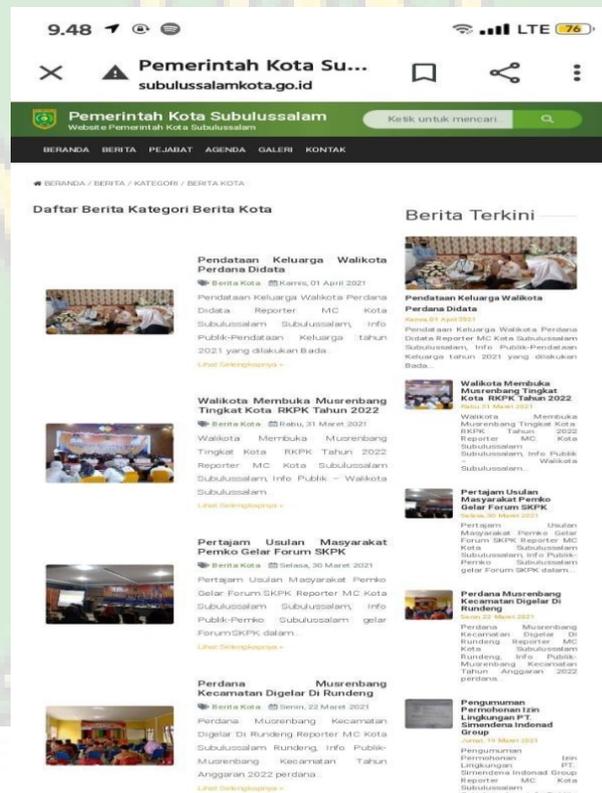
Upaya mewujudkan *Smart Governance* yang akan memiliki output berupa Pemerintahan Kota Subulussalam yang transparan, tentunya akan menjadikan Pemerintahan Kota Subulussalam menjadi Pemerintahan yang baik dan bersih, sejalan dengan prinsip *good and clean governance*.

Dalam hal ini, Pemerintah Kota Subulussalam telah mengupayakan semaksimal mungkin penerapan transparansi di lingkungan Pemerintahan Kota Subulussalam. Transparansi memungkinkan adanya akses bebas setiap warga negara terhadap berbagai sumber informasi. Hal ini dapat menjadikan setiap warga negara memiliki pemahaman yang jernih mengenai berbagai hal

⁴⁵ Wawancara dengan bapak Razali Safi'i Sebayang selaku Kasubbid Perencanaan Pembangunan HUBKOMINFO Kota Subulussalam pada tanggal 30 maret 2021.

yang berkenaan dengan penyelenggaraan Pemerintahan, sehingga warga negara mampu berpartisipasi aktif dalam mempengaruhi agenda publik.

Berangkat dari hal tersebut, Pemerintah kota melalui website Pemerintah Kota Subulussalam selalu update terkait apapun kegiatan yang dilakukan, yang dimana memungkinkan masyarakat tahu dan berpikir jernih terhadap kegiatan apa yang dilakukan oleh Pemerintahan Kota Subulussalam. Sehingga tidak ada informasi yang ditutupi dari masyarakat Kota Subulussalam.

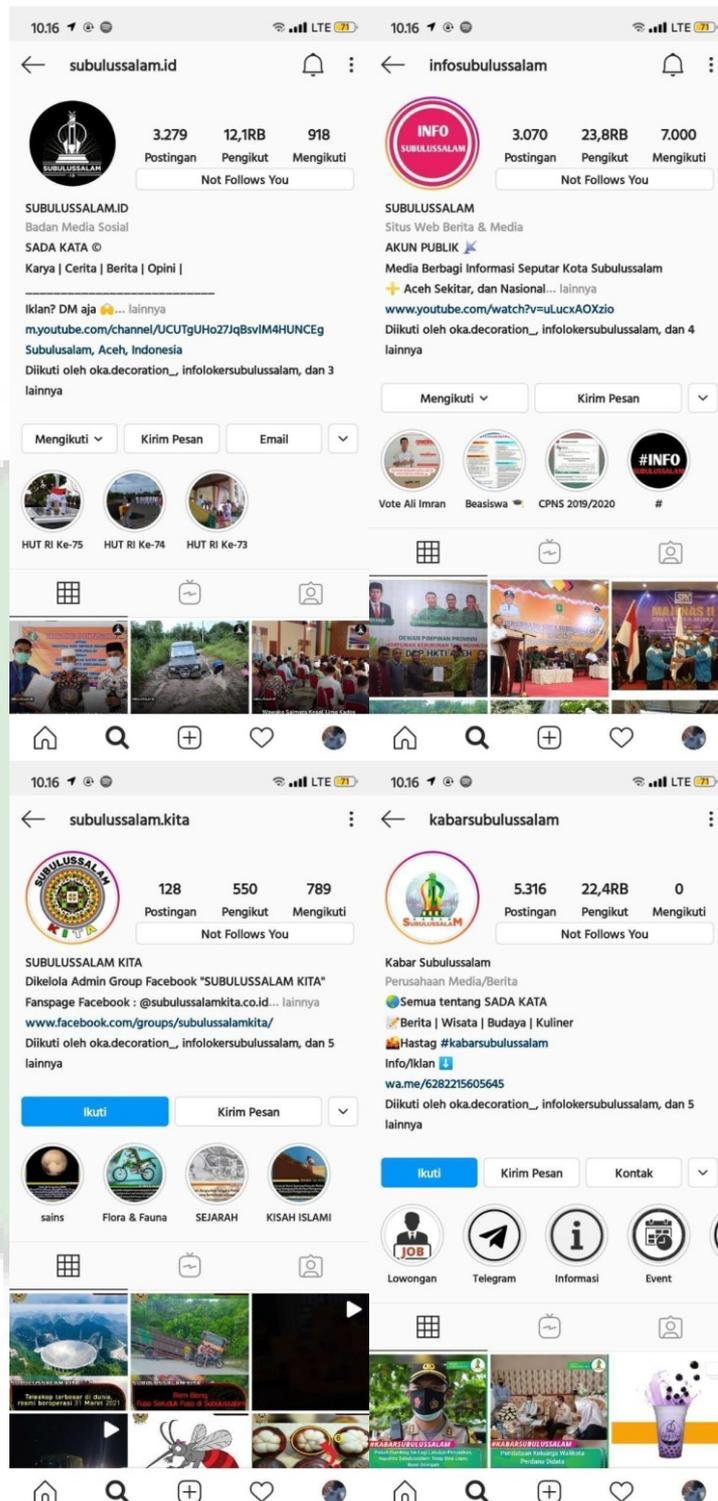


Gambar 4.5 Website Berita Kota Subulussalam

*Sumber: Subulussalamkota.go.id*⁴⁶

46

<http://Subulussalamkota.go.id/berita/kategori/berita-kota> diakses pada tanggal 2 april 2021. 10:01 WIB.



Gambar 4.6 Akun Publik Kota Subulussalam
Sumber: Instagram

Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh bapak Salmaza selaku Wakil Walikota Kota Subulussalam pada kegiatan wawancara dengan penulis:

“menjadi Pemerintah yang transparan atau keterbukaan kepada umum itu bukan pilihan ya nak, tapi itu sebuah kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap Pemerintahan. Wajib itu. Kita Kota Subulussalam punya website yang bisa dijangkau oleh semua masyarakat, disitu banyak berita tentang apa yang hari ini dilakukan oleh Pemerintah kota, dari kegiatan kecil hingga besar. Hal tersebut sangat mendukung transparansi atau keterbukaan informasi di Subulussalam. Sangat membantulah.”⁴⁷

Kedepannya akan ada beberapa program yang akan diciptakan untuk menunjang penerapan *Smart Governance* ini dibidang Pemerintahan yang transparan, antara lain:

Tabel 4.11 Program *Smart Governance* Di Bidang Pemerintahan Yang Transparan

No	Program	SKPK Pengampu	Keterangan
1	Survei Kepuasan Masyarakat Online (SKM)	Bagian Organisasi, Dinas Kominfo	Mulai proses pada tahun 2021
2	Pengembangan Sistem Aplikasi Satu Data	BAPPEDA, Dinas Kominfo	Mulai proses pada tahun 2021

Sumber: Masterplan Smart City Kota Subulussalam

4.4.4. Strategi Dan Perspektif Politik (*Political Strategy And Perspectives*)

Upaya mewujudkan *Smart Governance* yang akan memiliki output berupa strategi dan perspektif politik Pemerintahan kota perlu dan dapat

⁴⁷ Wawancara dengan bapak Salmaza selaku Wakil Walikota Kota Subulussalam pada tanggal 30 maret 2021.

mengartikulasikan perspektif politik dalam penerapan *Smart Governance* di Kota Subulussalam.

Ada beberapa hal penting yang harus dilakukan oleh Pemerintah Kota Subulussalam dalam hal strategi dan perspektif politik terhadap pelaksanaan *Smart Governance* di Kota Subulussalam, antara lain:

- 1) Mengidentifikasi dan membuat analisis terhadap faktor internal dan eksternal seperti regulasi, peraturan dan kontrak serta kecenderungan proses bisnis yang dapat mempengaruhi pengelolaan desain dan tata kelola informasi dan teknologi.
- 2) Mengharmonisasikan etika dari penggunaan serta pengelolaan informasi dan dampaknya terhadap masyarakat terhadap arah, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai bersama.
- 3) Menjabarkan prinsip untuk panduan penyusunan tata kelola informasi teknologi di setiap SKPD.
- 4) Menyusun alokasi tanggung jawab, wewenang dan akuntabilitas sesuai dengan prinsip yang telah disepakati bersama dalam tata kelola pengambilan keputusan dan penyusunan personil saat perencanaan.

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh bapak Salmaza selaku Wakil Walikota Kota Subulussalam pada kegiatan wawancara dengan penulis:

“peran politik ini sangat urgent dalam penerapan Smart City dalam dimensi Smart Governance di Kota Subulussalam, karena sebagai orang-orang yang akan turut andil dalam penyusunan serta pengambilan keputusan peran mereka harus sejalan dengan apa yang kita harapkan sesuai dengan visi misi atau tujuan dari penerapan ini. Apalagi Smart Governance ini semua dipimpin oleh

*aktor-aktor yang memang memiliki kewenangan khusus dan sangat bertanggung jawab atas wewenang yang dimilikinya”.*⁴⁸

Kedepannya akan ada beberapa program yang akan diciptakan untuk menunjang penerapan *Smart Governance* ini di bidang strategi dan perspektif politik, antara lain:

Tabel 4.12 Program *Smart Governance* Ini Di Bidang Strategi Dan Perspektif Politik

No	Program	SKPK Pengampu	Keterangan
1	Integrasi Sistem Perencanaan, Penganggaran, Pengadaan, Dan Monitoring Serta Evaluasi Pembangunan Daerah.	BAPPEDA, BPKD	Mulai proses pada tahun 2022
2	Pengembangan Sistem Informasi Eksekutif (Dashboard Eksekutif)	Dinas Kominfo	Mulai proses pada tahun 2022

Sumber: Masterplan Smart City Kota Subulussalam

4.5 Daftar Nama Website Di Pemerintahan Kota Subulussalam Berdasarkan Kepemilikan SKPK

Tabel 4.13 Daftar SKPK Kota Subulussalam Dan Alamat Web

No	Nama SKPK	Alamat Website
1	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	http://bkpsdm.Subulussalamkota.go.id/
2	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	http://disdukcapil.Subulussalamkota.go.id/

⁴⁸ Wawancara dengan bapak Salmaza selaku Wakil Walikota Kota Subulussalam pada tanggal 30 maret 2021.

3	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	http://bpkd.Subulussalamkota.go.id/
4	Inspektorat	http://inspektorat.Subulussalamkota.go.id/
5	Dinas Komunikasi Dan Informatika	http://diskominfo.Subulussalamkota.go.id/
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	http://bpbd.Subulussalamkota.go.id/
7	BAPPEDA	http://bappeda.Subulussalamkota.go.id/
8	RSUD Kota Subulussalam	www.rsud.subulussalamkota.go.id
9	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Dan Pariwisata	http://disporapar.Subulussalamkota.go.id/
10	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	http://pmp2t.Subulussalamkota.go.id/
11	DLHK	http://lhk.Subulussalamkota.go.id/
12	Dinas Pertanian Perkebunan Dan Perikanan	http://pertanian.Subulussalamkota.go.id/

Sumber: Rencana Induk SPBE Kota Subulussalam

4.6 Temuan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat temuan permasalahan yang dianggap menjadi sebuah masalah serius dalam penerapan *Smart City* pada dimensi *Smart Governance* di Kota Subulussalam, mulai dari infrastruktur penunjang yang belum memadai, kesiapan Pemerintah setempat, hingga masyarakat sendiri yang belum mampu memanfaatkan teknologi digital secara maksimal.

Untuk itu, saat ini Pemerintah telah melakukan beberapa strategi untuk meminimalisir masalah di atas, yaitu dengan cara:

- 1) Bekerja sama dengan sektor privat dalam mengembangkan *Smart City* Kota Subulussalam.
- 2) Melibatkan komunitas di masyarakat dalam pembangunan dan pengembangan *Smart City* di Kota Subulussalam.
- 3) Pemanfaatan data kependudukan untuk meningkatkan integrasi pelayanan kepada masyarakat.
- 4) Mengembangkan lebih banyak aplikasi layanan publik untuk memudahkan akses pelayanan kepada masyarakat.
- 5) Melakukan tata kelola TIK yang terpusat di Dinas Kominfo Kota Subulussalam agar pengelolaan TIK menjadi lebih efektif, efisien dan memiliki jaminan kehandalan dalam pelayanan berbasis TIK.
- 6) Meningkatkan literasi masyarakat dengan melibatkan komunitas masyarakat untuk menangkal hoax.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai strategi Pemerintah Kota Subulussalam menuju Subulussalam *Smart City* dalam dimensi penerapan *Smart Governance* di Kota Subulussalam, yang mana didalamnya menggunakan teknik analisis SOAR dan indikator pelaksanaan *Smart Governance* menyatakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Berdasarkan hasil analisis dan perumusan strategi yang telah dilakukan, maka ada beberapa alternatif yang dapat dijadikan sebagai rumusan strategi Pemerintah Kota Subulussalam menuju Subulussalam *Smart City* dalam dimensi penerapan *Smart Governance* di Kota Subulussalam adalah sebagai berikut:

- 1) Strategi penguatan kelembagaan organisasi Dinas Kominfo Kota Subulussalam sebagai pusat unit pelaksana yang diberikan kewenangan untuk menjalankan konsep *Smart City* di Kota Subulussalam.
- 2) Strategi penguatan kerjasama lintas sektor dalam penerapan konsep *Smart City* di Kota Subulussalam.
- 3) Strategi mendorong peran masyarakat untuk berperan aktif dalam rangka mewujudkan Kota Subulussalam *Smart City* dan meningkatkan

literasi masyarakat dengan melibatkan komunitas masyarakat untuk menangkal hoax.

Jika ingin menilai sejauh mana kesiapan atau level Kota Subulussalam menuju *Smart City* saat ini, kita bisa melihat menggunakan teori dari Prof. Suhono dalam buku *Smart City Beserta Cloud Computing Dan Teknologi-Teknologi Pendukung Lainnya* oleh I Putu Eka pratama yang menyatakan bahwa ada enam level di dalam penerapan *Smart City* pada suatu kota, keenam level tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Level 0 (kota biasa)
- 2) Level 1 (baru memulai proses dan tahapan menjadi kota berbasis *Smart City* dilihat dari sudah adanya website tetapi belum terintegrasi secara terpusat)
- 3) Level 2 (setiap komponen di dalam kota sudah saling terhubung)
- 4) Level 3 (setiap kota dapat saling bertukar informasi)
- 5) Level 4 (setiap kota memiliki informasi penting didalamnya)
- 6) Level 5 (integrasi antar kota secara digital)

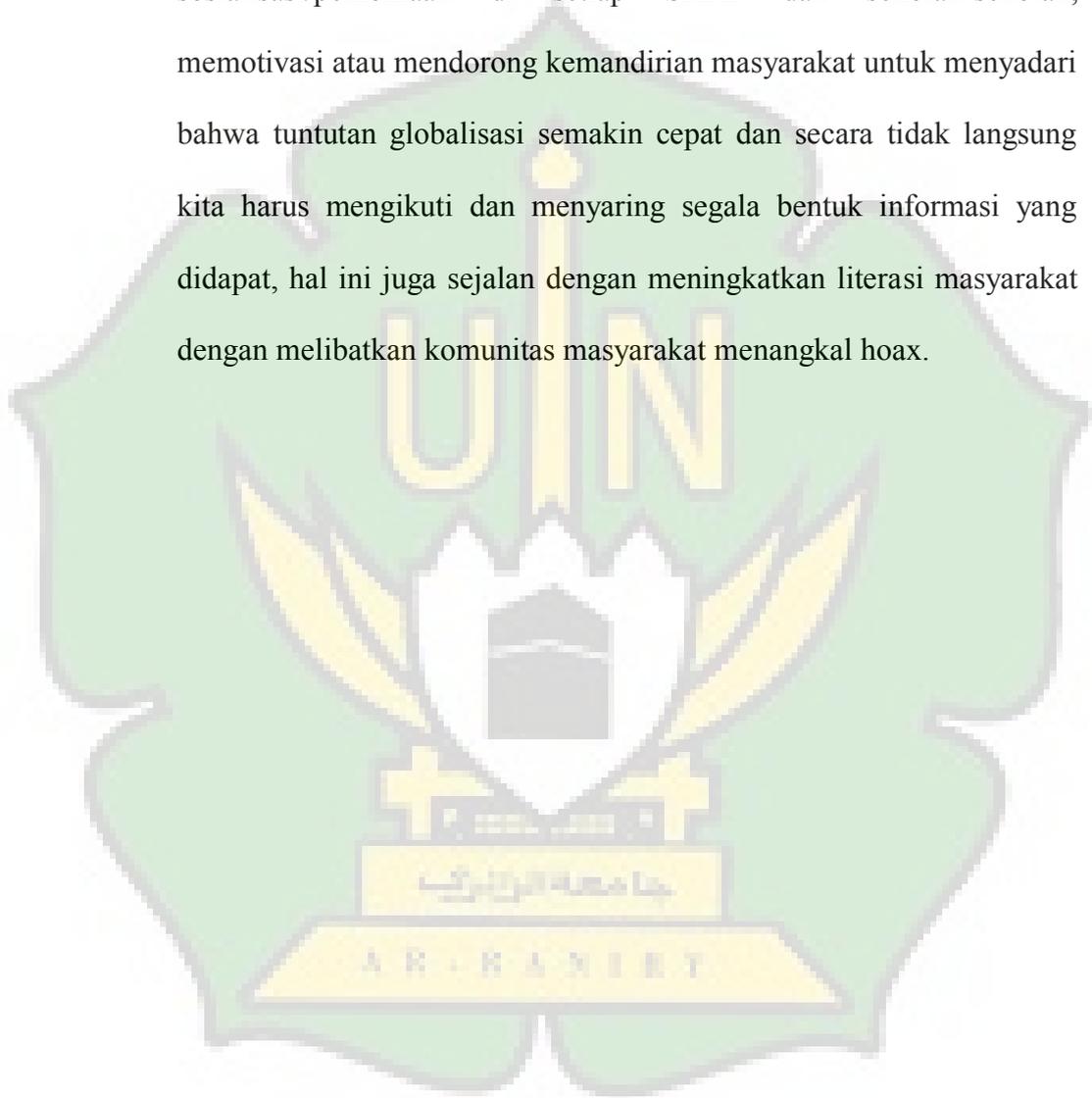
Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan, menunjukkan bahwasanya *Smart City* di Kota Subulussalam saat ini berada pada **level 1**. Dimana hal tersebut ditandai dengan sudah adanya website Pemerintah Kota Subulussalam dengan beberapa sajian informasi didalamnya yang cukup jelas. Serta pelayanan publik yang bersifat *online* seperti layanan pengaduan (*helpdesk system*) namun belum terintegrasi dengan SKPD lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengenai Strategi Pemerintah Kota Subulussalam Menuju Subulussalam *Smart City*, maka penulis mencoba untuk memberikan saran berupa rekomendasi atau masukan dari hasil penelitian ini, yang dimana akan dapat membantu dalam melakukan penerapan dan penyelenggaraan program *Smart City* dalam dimensi *Smart Governance* di Kota Subulussalam, antara lain sebagai berikut:

- 1) Pemerintah Kota Subulussalam memberikan perhatian khusus terhadap keberlangsungan penerapan program *Smart City* dengan memperhatikan peningkatan sumber daya manusianya yang sanggup dan mumpuni dalam bidang IT pada setiap SKPK di Kota Subulussalam serta meningkatkan sarana prasarana pada setiap SKPK di Kota Subulussalam guna menunjang program-program yang telah dirancang untuk penerapan *Smart City* terfokus lagi dalam dimensi penerapan *Smart Governance*.
- 2) Pemerintah Kota Subulussalam perlu mengoptimalkan kerjasama lintas sektor dengan melakukan koordinasi secara intensif serta mengoptimalkan peran *Focus Group Discussion* (FGD) dalam ruang lingkup Pemerintah Kota Subulussalam yang mana akan mempermudah dalam mengumpulkan aspirasi dari semua kalangan yang ada di Kota Subulussalam.
- 3) Dan hal penting lainnya yang harus dilakukan oleh Pemerintah Kota Subulussalam adalah Pemerintah Kota Subulussalam perlu

meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat dengan melakukan sosialisasi atau pembinaan terus-menerus secara masif dan kreatif dengan memanfaatkan media massa, melakukan sosialisasi/pembinaan di setiap SKPD dan sekolah-sekolah, memotivasi atau mendorong kemandirian masyarakat untuk menyadari bahwa tuntutan globalisasi semakin cepat dan secara tidak langsung kita harus mengikuti dan menyaring segala bentuk informasi yang didapat, hal ini juga sejalan dengan meningkatkan literasi masyarakat dengan melibatkan komunitas masyarakat menangkal hoax.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Agus Eka, Pratama. 2014. *Sistem Informasi dan Implementasinya*. Bandung: Informatika Bandung.

Akdon. 2011. *Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Giffinger Dalam I Putu Agus Eka Pratama, 2014. *Sistem Informasi Dan Implementasinya*, 1st Ed. Bandung: Informatika Bandung.

Hartono, Jogiyanto. 2018. *Strategi penelitian bisnis*. BPFE: Yogyakarta 2018.

I Putu Agus Eka Pratama, 2014. *Sistem Informasi Dan Implementasinya*, 1st Ed. Bandung: Informatika Bandung.

Rencana Induk *Smart City* Subulussalam 2019-2024.

Salusu. 2006. *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik Dan Organisasi Non-Profit*. Garsindo.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal:

Chandra Eko Wahyudi Utomo Dan Mochamad Hariadi. *Strategi Pembangunan Smart City Dan Tantangannya Bagi Masyarakat Kota*. Jurnal Strategi Dan Bisnis Vol.4, No. 2. Oktober 2016.

Giffinger, R., Fertner, C., Kramar, H., Kalasek, R., Pichler -Milanovi, N., & Meijers, E. (2007). *Smart Cities: Ranking Of European Medium -Sized Cities. Vienna, Austria: Centre Of Regional Science (Srf), Vienna University Of Technology. Available At [Http://Www.Smartcities.Eu/Download/Smart_Cities_Final_Report.Pdf](http://Www.Smartcities.Eu/Download/Smart_Cities_Final_Report.Pdf)*

Jurnal Ilmu Pemerintahan: *Kajian Ilmu Pemerintahan Dan Politik Daerah* Volume 3– Nomor 2, Oktober 2018, (Hlm 171-180) Submission: 25-10-2018; Revision: 03-11-2018; Published: 16-11-2018 Available Online At: [Http://E-Journal.Upstegal.Ac.Id/Index.Php/Jip](http://E-Journal.Upstegal.Ac.Id/Index.Php/Jip)

Muhammadiyah, M. *Reformasi Pelayanan Publik Sebagai Strategi Mewujudkan Good Governance*. Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan

<https://kbbi.web.id/>

Stavros, J. M. and Hinrichs, G. (2009) *Thin Book of SOAR: Building Strengths-based Strategy*. Bend, OR: Thin Book Publishers.

Peraturan Perundang-Undangan:

"Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan". Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

Qanun Kota Subulussalam Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Aceh (Lembaran Kota Subulussalam Tahun 2016 Nomor 2, Tambahan Lembaran Kota Subulussalam Nomor 85) serta Peraturan Walikota Kota Subulussalam Nomor 77 Tahun 2016 tentang Unit Pelaksana Teknis Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kota Subulussalam.

Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Perpres No. 95 Tahun 2018.

UU No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah

Artikel/Website Pemerintah:

"APBD 2018 ringkasan update 04 Mei 2018". 2018-05-04. <https://Subulussalamkota.go.id/> Diakses tanggal 2021-11-02.

"Indeks Pembangunan Manusia 2016". <https://Subulussalamkota.go.id/> Diakses tanggal 2021-11-02.

Aplikasi Kesehatan <https://hfis.bpjs-kesehatan.go.id/>

BPS Subulussalam dalam angka 2016. <https://Subulussalamkota.go.id/> Diakses tanggal 2021-11-02.

Launching *Smart City* Kota Subulussalam oleh walikota dan jajaran SKPK <https://aceh.tribunnews.com/amp/2019/10/13/walkot-Subulussalam-programSmartCity-segera-dilaunching?page=2> (di akses pada 4 November 2020, pukul 11.55)

Tim PSPPR UGM "*Road Map Kota Yogyakarta Menuju Smart City*". Yogyakarta: Working Paper PSPPR 2016.

Website Pemerintah Kota Subulussalam <https://Subulussalamkota.go.id/>



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIP UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : 565/Un.05/FISIPIKp.07.5/02/2021

TENTANG

PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan,
 - Bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintahan Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : 02/Un.08/R/Kp.07.5/01/2018 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Kepada Pejabat di Lingkungan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan Keputusan Seminar Proposal Skripsi Prodi Ilmu Administrasi Negara pada tanggal 09 Februari 2021

MEMUTUSKAN

**Menetapkan
PERTAMA**

- Menunjuk Saudara
- Reza Idria, S.Hi., MA., Ph.D. Sebagai pembimbing pertama
 - Siti Nur Zaikha M.Si Sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi

Nama : Adji Cahyadi Gibro
NIM : 170802100
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Judul : Smart Governance Strategi Pemerintah Menuju Kota Subulussalam Smart City

KEDUA

Pembayaran honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020

KETIGA

Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan sampai dengan berakhirnya Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.



Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 26 Februari 2021

An-
Rektor
Dekan
Emilia Dewi

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-868/Un.08/FISIP.I/PP.00.9/03/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Drs. Salmaza, MAP (Wakil Walikota Kota Subulussalam)
2. Fadly Bintang (Ketua DPRD Kota Subulussalam)
3. Baginda, SH. MM (Kepala Dinas Komunikasi Dan Informasi Kota Subulussalam)
4. Zainal Abidin (Kabid Informasi Publik Dinas Komunikasi Dan Informasi Kota Subulussalam)
5. Marlia Nazra (Kasi Pengelola Situs Web Pemerintah Dinas Komunikasi Dan Informasi Kota Subulussalam)
6. Razali Syaffi Sebayang (Kasubdit Perencanaan Pembangunan HUBKOMINFO Subulussalam)

Assalamu'alaikum Wr.Wb,
Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ALDI CAHYADI CIBRO / 170802100**
Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Administrasi Negara
Alamat sekarang : Kajhu, Baitussalam, Aceh Besar, Aceh, Indonesia

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Smart Governance: Strategi Pemerintah Kota Subulussalam Menuju Subulussalam Smart City**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 26 Maret 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Berlaku sampai : 13 Juli 2021

Muhammad Thalal, Lc., M.Si, M.Ed.

Lampiran 3 Permohonan Pengambilan Data Penelitian

PERMOHONAN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN

Dengan hormat,

Saya yang bertanda dibawah ini:

Nama : Aldi Cahyadi Cibro

NIM / NIK : 170802100 / 1175012801000004

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Mengajukan *Permohonan Pengambilan Data Penelitian* kepada DISKOMINFO Kota Subulussalam, guna untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul *Smart Governance: Strategi Pemerintah Kota Subulussalam Menuju Subulussalam Smart City*.

Adapun data yang dibutuhkan sebagai berikut:

1. Rencana Induk/*Master Plan Smart City* Kota Subulussalam.

Demikian surat permohonan pengambilan data penelitian ini saya ajukan, atas bantuan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Subulussalam, 29 Maret 2021

Hormat saya,

ASETERAJ
TIMPEL

B5932AHF82575071

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Aldi Cahyadi Cibro

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar Pertanyaan Untuk Informan Wakil Walikota Dan Ketua DPR Kota Subulussalam

1. Bisa dijelaskan terlebih dahulu apakah yang dimaksud dengan *Smart City* itu?

Pertanyaan lanjutan:

- a. Apakah Kota Subulussalam saat ini membutuhkan *Smart City*?
 - b. Sejauh mana kesiapan Kota Subulussalam untuk menjadi *Smart City*?
 - c. Setelah hampir 2 tahun penerapan *Smart City* ini berjalan bagaimana dampak yang diberikan terhadap keberlangsungan hidup di Kota Subulussalam?
 - d. Apakah ada suatu hal (bukti) yang dapat menunjukkan bahwa *Smart City* ini berjalan dengan baik di Kota Subulussalam?
2. Apakah ada dasar hukum yang melandasi penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam ini?
 3. Siapa sajakah aktor-aktor terkait yang ikut andil mengambil tugas dalam penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam ini?
 4. Dalam penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam, apakah ada strategi khusus yang digunakan oleh Pemerintah untuk menyukseskan penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam?

Pertanyaan lanjutan:

- a. Bagaimana proses yang dilalui untuk menyusun strategi yang sebelumnya anda jelaskan?
 - b. Apakah ada bukti yang dapat saya lihat terkait pelaksanaan penyusunan strategi tersebut?
5. Apakah ada atau bagaimana sistem monitoring atau evaluasi yang digunakan dalam mengawasi penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam?

dan siapa yang diberikan kewenangan untuk mengawasi berjalannya penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam ini?

6. Apa yang diharapkan melalui penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam?

Pertanyaan lanjutan:

- a. Untuk menjadikan Pemerintah Kota Subulussalam menjadi Pemerintahan yang transparan (*transparent governance*), hal apa yang dilakukan agar hal tersebut dapat tercapai?
 - a) Apakah ada bukti nyata bahwasanya Pemerintah Kota Subulussalam telah menjadi Pemerintahan yang transparan?
- b. Dalam hal pelayanan publik (*public service*), langkah seperti apa yang akan dilakukan oleh Pemerintah Kota Subulussalam dalam memberikan pelayanan yang berbasis *Smart City* kepada seluruh masyarakat selaku penerima pelayanan publik?
 - a) Apakah ada bukti pelayanan tersebut? Sehingga pelayanan tersebut telah berjalan dengan baik?
 - b) Apakah pelayanan publik tersebut direspon baik oleh masyarakat Kota Subulussalam?
- c. Bagaimana langkah yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Subulussalam dalam proses pengambilan keputusan yang partisipatif (*participatory decision making*) dalam mensukseskan penerapan konsep *Smart City* di Kota Subulussalam ini?
 - a) Apakah ada hal khusus yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Subulussalam dalam menentukan dan mengambil sebuah keputusan?
 - b) Apakah ada bukti pendorong bahwasanya Pemerintah Kota Subulussalam telah dan giat melakukan pengambilan keputusan yang partisipatif?
- d. Bagaimana peran politik dalam penerapan konsep *Smart City* ini, apakah sangat berpengaruh besar terhadap proses pelaksanaannya?

- a) Selain peran politik, hal lain apa saja yang sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan *Smart City* di Kota Subulussalam ini?

Daftar Pertanyaan Untuk Informan DISKOMINFO Dan BAPPEDA Kota Subulussalam

1. Bisa dijelaskan terlebih dahulu apakah yang dimaksud dengan *Smart City* itu?

Pertanyaan lanjutan:

- a. Apakah Kota Subulussalam saat ini membutuhkan *Smart City*?
 - b. Sejauh mana kesiapan Kota Subulussalam untuk menjadi *Smart City*?
 - c. Setelah hampir 2 tahun penerapan *Smart City* ini berjalan bagaimana dampak yang diberikan terhadap keberlangsungan hidup di Kota Subulussalam?
 - d. Apakah ada suatu hal (bukti) yang dapat menunjukkan bahwa *Smart City* ini berjalan dengan baik di Kota Subulussalam?
2. Bagaimana peran Diskominfo / Bappeda dalam proses penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam ini?
3. Sebagai penggerak dari aktivitas penerapan konsep *Smart City* ini, apakah ada strategi khusus yang dilakukan oleh Diskominfo / Bappeda untuk menyukseskan penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam ini?
- a. Apakah strategi tersebut disusun melalui kesepakatan?
 - b. Apakah ada bukti yang menjadi pendorong bahwasanya proses pembuatan strategi tersebut berjalan melalui sebuah kesepakatan?
4. Setelah strategi, apakah ada peluang yang dapat dilihat untuk menyukseskan penerapan *Smart City* ini?
- a. Apakah peluang tersebut berpengaruh besar terhadap kesuksesan penerapan *Smart City* ini?
 - b. Bagaimana peluang tersebut dimanfaatkan sehingga dapat menjadi pendorong kesuksesan penerapan *Smart City* ini?
5. Setelah peluang, bagaimana aspirasi yang ditunjukkan masyarakat terhadap penerapan *Smart City* ini?

- a. Apakah ada bukti pendukung yang dapat kita lihat bersama untuk membuktikan tingginya aspirasi masyarakat terhadap penerapan *Smart City* ini?
 - b. Untuk lingkungan kantor, apakah terjadi perubahan signifikan akibat adanya penerapan *Smart City* ini?
 - c. Bagaimana sikap yang ditunjukkan oleh seluruh pegawai kantor akibat adanya penerapan *Smart City* ini?
 - d. Apakah ada indeks yang menentukan atau meningkatnya kinerja pegawai kantor akibat adanya penerapan *Smart City* ini?
6. Untuk hasil, sejauh ini bagaimana hasil yang ditunjukkan melalui strategi yang telah dijalankan?
- a. Apakah hasil tersebut sangat signifikan dengan tujuan yang diinginkan?
 - b. Bagaimana pihak terkait dapat menilai bahwa strategi tersebut dapat memberikan kontribusi positif terhadap kesuksesan penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam?
 - c. Adakah kemungkinan strategi akan berubah sesuai dengan tuntutan keadaan?

Lampiran 5 Surat Pernyataan Penelitian

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : *Drs. S. ALMAZA, M.A.P*
Pekerjaan/Jabatan : *Wakil Walikota*
Umur : *54 Thn*
No Handphone : *0812 622 8034*
Alamat : *Jln. Hamzah Fansuri No. 50 Subulussalam Selatan*

Menyatakan besar bahwa telah dilakukan wawancara untuk keperluan penelitian skripsi yang dilakukan oleh nama sebagaimana tersebut dibawah ini:

Nama : *Aldi Cahyadi Cibro*
Nim : *170802100*
Pekerjaan : *Mahasiswa*
Fakultas/Jurusan : *FISIP/Ilmu Administrasi Negara*

Dan saya tidak keberatan apabila nama yang dalam penelitian ini dicantumkan guna keperluan keabsahan penelitian skripsi ini.

Demikianlah semoga data ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk bahan penelitian.



Hasil Wawancara Informan Drs. Salmaza, MAP

1. Bisa dijelaskan terlebih dahulu apakah yang dimaksud dengan *Smart City* itu?

“sederhananya kota pintar yang menggunakan teknologi dalam menjalankan kerja Pemerintah untuk memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat Kota Subulussalam”.

Pertanyaan lanjutan:

- a. Apakah Kota Subulussalam saat ini membutuhkan *Smart City*?

“kalau ditinjau sangat butuh, kita semua butuh bergerak sesuai dengan keadaan zaman sekarang”.

- b. Sejauh mana kesiapan Kota Subulussalam untuk menjadi *Smart City*?

“Subulussalam sudah mencoba sebaik mungkin menggunakan hal yang ada dan disediakan, kita juga bekerja keras untuk sama-sama siap mendukung suksesnya Smart City ini di seluruh lini kehidupan Kota Subulussalam”.

- c. Setelah hampir 2 tahun penerapan *Smart City* ini berjalan bagaimana dampak yang diberikan terhadap keberlangsungan hidup di Kota Subulussalam?

“kita bisa melihat adanya kemajuan pola pikir masyarakat yang mencoba untuk memahami teknologi lebih lagi. Tidak hanya sekedar main facebook atau lainnya. Kedepannya diharapkan melalui konsep Smart City ini masyarakat dapat lebih peka dengan urusan administrasi kemasyarakatan yang berbasis online”.

- d. Apakah ada suatu hal (bukti) yang dapat menunjukkan bahwa *Smart City* ini berjalan dengan baik di Kota Subulussalam?

“kita ada ya beberapa aplikasi online Pemerintahan seperti aplikasi pelaporan SKPD dan lain hal nya, Cuma perlu lebih dikembangkan lagi, supaya dapat lebih terintegrasi lagi secara sempurna”.

2. Apakah ada dasar hukum yang melandasi penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam ini?

“ada, dan sudah jelas dalam susunan perencanaan, bisa diminta datanya sama diskominfo ya”.

3. Siapa sajakah aktor-aktor terkait yang ikut andil mengambil tugas dalam penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam ini?

“ada juga dalam susunan perencanaan, silahkan datang ke diskominfo”.

4. Dalam penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam, apakah ada strategi khusus yang digunakan oleh Pemerintah untuk menyukseskan penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam?

“strateginya telah disusun dengan dan sesuai kebutuhan Kota Subulussalam saat ini, merujuk juga pada apa yang tersedia di Kota Subulussalam, sehingga hal tersebut yang akan menjadi acuan peningkatan dengan penerapan teknologi di dalamnya..”.

Pertanyaan lanjutan:

- a. Bagaimana proses yang dilalui untuk menyusun strategi yang sebelumnya anda jelaskan?
“melalui rapat khusus dan melalui musrenbang tentunya, karena ini merupakan rancangan prioritas berskala besar”.
- b. Apakah ada bukti yang dapat saya lihat terkait pelaksanaan penyusunan strategi tersebut?
“ada diupload dalam berita Subulussalam kan, dan berita yang ada di google atau web Subulussalam”.
5. Apakah ada atau bagaimana sistem monitoring atau evaluasi yang digunakan dalam mengawasi penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam? dan siapa yang diberikan kewenangan untuk mengawasi berjalannya penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam ini?
“sistem monitoring sendiri kita lakukan secara berkala dan secara langsung, maksud saya disini, kami para eksekutif dan pihak terkait sama-sama melakukan evaluasi dan monitoring saat bersamaan dengan pelaksanaanya”.
6. Apa yang diharapkan melalui penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam?
“yang diharapkan tentunya yang baik-baik, seperti mewujudkan pendidikan yang berkualitas, pelayanan kesehatan yang berkualitas, pembangunan infrastruktur dan pelayanan yang berbasis kesejahteraan masyarakat, mewujudkan Pemerintah yang profesional dan transparan, dan mewujudkan penerapan syariat islam melalui penguatan sistem sosial yang berbasis islam dalam kehidupan masyarakat”.

Pertanyaan lanjutan:

- a. Untuk menjadikan Pemerintah Kota Subulussalam menjadi Pemerintahan yang transparan (*transparent governance*), hal apa yang dilakukan agar hal tersebut dapat tercapai?
“ada beberapa hal yang coba dilakukan antara lain seperti pembuatan jaringan internet publik, aplikasi umum, khusus dan

sejenisnya dan juga penguatan keamanan informasi, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan transparansi Pemerintah kota sendiri secara aman dan nyaman”.

a) Apakah ada bukti nyata bahwasanya Pemerintah Kota Subulussalam telah menjadi Pemerintahan yang transparan?

“mungkin bisa dilihat di website Pemerintahannya, cukup baik dalam menyampaikan berita terkini, selain itu melalui aplikasi sosial media lainnya, yang mana masyarakat dapat menjangkanya melalui gadget”.

b. Dalam hal pelayanan publik (*public service*), langkah seperti apa yang akan dilakukan oleh Pemerintah Kota Subulussalam dalam memberikan pelayanan yang berbasis *Smart City* kepada seluruh masyarakat selaku penerima pelayanan publik?

“ada beberapa hal seperti, pembuatan layanan administrasi Pemerintah dan layanan publik, yang mana hal tersebut dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Kota Subulussalam”.

a) Apakah ada bukti pelayanan tersebut? Sehingga pelayanan tersebut telah berjalan dengan baik?

“saat ini masih dalam tahap perencanaan yang mana akan segera diaplikasikan secara sempurna dan merata, namun sebagai contoh kita bisa melihat di RS penanggulangan, disana sudah ada antrian online, jadi memudahkan masyarakat mengambil antrian dari rumah tanpa harus lama menunggu di RS”.

b) Apakah pelayanan publik tersebut direspon baik oleh masyarakat Kota Subulussalam?

“tentunya masyarakat sangat senang, namun ada yang kurang paham juga taulah kan masyarakat desa, ha tersebut menjadi tantangan bagi Pemerintah untuk dapat merangkul masyarakat sehingga paham menggunakan teknologi tersebut”.

- c. Bagaimana langkah yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Subulussalam dalam proses pengambilan keputusan yang partisipatif (*participatory decision making*) dalam mensukseskan penerapan konsep *Smart City* di Kota Subulussalam ini?

“kalau pengambilan keputusan kita sangat partisipatif sekali, kita selalu memikirkan nilai dasar kesejahteraan masyarakat, dan kadang juga kita kerap melakukan musyawarah dengan masyarakat terkait hal apapun itu”.

- a) Apakah ada hal khusus yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Subulussalam dalam menentukan dan mengambil sebuah keputusan?

“kita lebih memikirkan nilai kesejahteraan masyarakat, saya rasa itu hal penting dan khusus dalam menentukan keputusan atau mengambil sebuah kebijakan akhir”.

- b) Apakah ada bukti pendorong bahwasanya Pemerintah Kota Subulussalam telah dan giat melakukan pengambilan keputusan yang partisipatif?

“ada banyak di berita ya nak, kita banyak melakukan musyawarah, musrenbang DLL”.

- d. Bagaimana peran politik dalam penerapan konsep *Smart City* ini, apakah sangat berpengaruh besar terhadap proses pelaksanaannya?

*“untuk peran politik sendiri sangat menentukan berjalannya penerapan *Smart City* ini ya di Kota Subulussalam. Peran politik sangat besar dalam hal ini, namun politik yang kondusif akan mempermudah berjalannya kebijakan ini. Kita semakin hari akan semakin memikirkan masa depan Kota Subulussalam yang lebih baik lagi untuk anak cucu kelak”.*

- e. Selain peran politik, hal lain apa saja yang sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan *Smart City* di Kota Subulussalam ini?

“ada beberapa hambatan lainnya seperti kurangnya SDM yang handal, dan juga sarana prasarana besar yang belum disediakan,

namun ini bukan penghalang bagi kita ya untuk tetap dan harus mensukseskan penerapan Smart City di Kota Subulussalam ini”.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ADE FADLY PRANATA BINTANG, S.Ked
Pekerjaan/Jabatan : KETUA DPRD SUBULUSSALAM
Umur : ± 23 TAHUN
No Handphone : 0824 6753 9635
Alamat : JL. MECH BANGKAB ABDURRA'UF SUBULUSSALAM UTARA

Menyatakan benar bahwa telah dilakukan wawancara untuk keperluan penelitian skripsi yang dilakukan oleh nama sebagaimana tersebut dibawah ini;

Nama : Aldi Cahyadi Cibro
Nim : 170802100
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas/Jurusan : FISIP/Ilmu Administrasi Negara

Dan saya tidak berkeberatan apabila nama yang dalam penelitian ini dicantumkan guna keperluan keabsahan penelitian skripsi ini.
Demikianlah semoga data ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk bahan penelitian.

Maret 2021

Pranata B. S.Ked

Hasil Wawancara Informan Ade Pranata Bintang

1. Bisa dijelaskan terlebih dahulu apakah yang dimaksud dengan *Smart City* itu?

“cara membangun atau mengembangkan kawasan berbasis pada inovasi dan berkolaborasi lintas sektor, yang mana hal tersebut menggunakan teknologi sebagai jembatan menciptakan pelayanan publik yang lebih baik lagi, cepat tanggap dan efisien”.

Pertanyaan lanjutan:

- a. Apakah Kota Subulussalam saat ini membutuhkan *Smart City*?
“sangat butuh pastinya”.
- b. Sejauh mana kesiapan Kota Subulussalam untuk menjadi *Smart City*?

“insyaallah Kota Subulussalam siap dengan segala daya dan upaya, kita butuh dukungan dari semua pihak agar kebijakan ini dapat berjalan sukses tanpa ada masalah apapun lagi”.

- c. Setelah hampir 2 tahun penerapan *Smart City* ini berjalan bagaimana dampak yang diberikan terhadap keberlangsungan hidup di Kota Subulussalam?

“sangat baik sebenarnya jika kita pahami dan hal tersebut dapat meningkatkan taraf pelayanan bagi masyarakat Kota Subulussalam, namun harus tetap berbenah diri supaya dapat sempurna dan semaksimal mungkin”.

- d. Apakah ada suatu hal (bukti) yang dapat menunjukkan bahwa *Smart City* ini berjalan dengan baik di Kota Subulussalam?

“kebetulan kita sering update di social media ataupun di website Pemerintah Kota Subulussalam”.

2. Apakah ada dasar hukum yang melandasi penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam ini?

“ada, datanya di kominfo”.

3. Siapa sajakah aktor-aktor terkait yang ikut andil mengambil tugas dalam penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam ini?

“ada juga di kominfo”.

4. Dalam penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam, apakah ada strategi khusus yang digunakan oleh Pemerintah untuk menyukseskan penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam?

“ada juga, sangat lengkap dengan tinjauan masa depan”.

Pertanyaan lanjutan:

- a. Bagaimana proses yang dilalui untuk menyusun strategi yang sebelumnya anda jelaskan?

“melalui rapat khusus dan melalui musrenbang tentunya, karena ini merupakan rancangan prioritas berskala besar”.

- b. Apakah ada bukti yang dapat saya lihat terkait pelaksanaan penyusunan strategi tersebut?

“ada diupload dalam berita Subulussalam kan, dan berita yang ada di google atau web Subulussalam”.

5. Apakah ada atau bagaimana sistem monitoring atau evaluasi yang digunakan dalam mengawasi penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam? dan siapa yang diberikan kewenangan untuk mengawasi berjalannya penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam ini?

“sistem monitoring sendiri kita lakukan secara berkala dan secara langsung, maksud saya disini, kami para eksekutif dan pihak terkait sama-sama melakukan evaluasi dan monitoring saat bersamaan dengan pelaksanaannya”.

6. Apa yang diharapkan melalui penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam?

“yang diharapkan tentunya yang baik-baik, seperti mewujudkan pendidikan yang berkualitas, pelayanan kesehatan yang berkualitas, pembangunan infrastruktur dan pelayanan yang berbasis kesejahteraan masyarakat, mewujudkan Pemerintah yang profesional dan transparan, dan mewujudkan penerapan syariat islam melalui penguatan sistem sosial yang berbasis islam dalam kehidupan masyarakat”.

Pertanyaan lanjutan:

- a. Untuk menjadikan Pemerintah Kota Subulussalam menjadi Pemerintahan yang transparan (*transparent governance*), hal apa yang dilakukan agar hal tersebut dapat tercapai?

“ada beberapa hal yang coba dilakukan antara lain seperti pembuatan jaringan internet publik, aplikasi umum, khusus dan sejenisnya dan juga penguatan keamanan informasi, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan transparansi Pemerintah kota sendiri secara aman dan nyaman”.

- a) Apakah ada bukti nyata bahwasanya Pemerintah Kota Subulussalam telah menjadi Pemerintahan yang transparan?

“mungkin bisa dilihat di website Pemerintahannya, cukup baik dalam menyampaikan berita terkini, selain itu melalui aplikasi sosial media lainnya, yang mana masyarakat dapat menjangkaunya melalui gadget”.

- b. Dalam hal pelayanan publik (*public service*), langkah seperti apa yang akan dilakukan oleh Pemerintah Kota Subulussalam dalam memberikan pelayanan yang berbasis *Smart City* kepada seluruh masyarakat selaku penerima pelayanan publik?

“ada beberapa hal seperti, pembuatan layanan administrasi Pemerintah dan layanan publik, yang mana hal tersebut dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Kota Subulussalam”.

- a) Apakah ada bukti pelayanan tersebut? Sehingga pelayanan tersebut telah berjalan dengan baik?

“saat ini masih dalam tahap perencanaan yang mana akan segera diaplikasikan secara sempurna dan merata, namun sebagai contoh kita bisa melihat di RS penanggalan, disana sudah ada antrian online, jadi memudahkan masyarakat mengambil antrian dari rumah tanpa harus lama menunggu di RS”.

- b) Apakah pelayanan publik tersebut direspon baik oleh masyarakat Kota Subulussalam?

“tentunya masyarakat sangat senang, namun ada yang kurang paham juga taulah kan masyarakat desa, hal tersebut menjadi tantangan bagi Pemerintah untuk dapat merangkul masyarakat sehingga paham menggunakan teknologi tersebut”.

- c. Bagaimana langkah yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Subulussalam dalam proses pengambilan keputusan yang partisipatif (*participatory decision making*) dalam mensukseskan penerapan konsep *Smart City* di Kota Subulussalam ini?

“kalau pengambilan keputusan kita sangat partisipatif sekali, kita selalu memikirkan nilai dasar kesejahteraan masyarakat, dan kadang juga kita kerap melakukan musyawarah dengan masyarakat terkait hal apapun itu”.

- a) Apakah ada hal khusus yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Subulussalam dalam menentukan dan mengambil sebuah keputusan?

“kita lebih memikirkan nilai kesejahteraan masyarakat, saya rasa itu hal penting dan khusus dalam menentukan keputusan atau mengambil sebuah kebijakan akhir”.

- b) Apakah ada bukti pendorong bahwasanya Pemerintah Kota Subulussalam telah dan giat melakukan pengambilan keputusan yang partisipatif?

“ada banyak di berita yade, kita banyak melakukan musyawarah, musrenbang DLL”.

- d. Bagaimana peran politik dalam penerapan konsep *Smart City* ini, apakah sangat berpengaruh besar terhadap proses pelaksanaannya?

“untuk peran politik sendiri sangat menentukan berjalannya penerapan Smart City ini ya di Kota Subulussalam. Peran politik sangat besar dalam hal ini, namun politik yang kondusif akan mempermudah berjalannya kebijakan ini. Kita semakin hari akan semakin memikirkan masa depan Kota Subulussalam yang lebih baik lagi untuk anak cucu kelak”.

- e. Selain peran politik, hal lain apa saja yang sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan *Smart City* di Kota Subulussalam ini?

“ada beberapa hambatan lainnya seperti kurangnya SDM yang handal, dan juga sarana prasarana besar yang belum disediakan, namun ini bukan penghalang bagi kita ya untuk tetap dan harus mensukseskan penerapan Smart City di Kota Subulussalam ini”.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ZAINAL ABIDIN, SH
Pekerjaan/Jabatan : ASN / KEPALA BIDANG INFORMASI PUBLIC
Umur : 48 THN
No Handphone : 081210280297
Alamat : SUBULUSSALAM

Menyatakan benar bahwa telah dilakukan wawancara untuk keperluan penelitian skripsi yang dilakukan oleh nama sebagaimana tersebut dibawah ini:

Nama : Aldi Cahyadi Gibro
Nim : 170802100
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas/Jurusan : FISIP/Ilmu Administrasi Negara

Dan saya tidak keberatan apabila nama yang dalam penelitian ini dicantumkan guna keperluan keabsahan penelitian skripsi ini.

Demikianlah semoga data ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk bahan penelitian.



Hasil Wawancara Informan Zainal Abidin

1. Bisa dijelaskan terlebih dahulu apakah yang dimaksud dengan *Smart City* itu?

Pertanyaan lanjutan:

“Smart City itu kota cerdas, saat ini kita perlu untuk mewujudkannya”.

- a. Apakah Kota Subulussalam saat ini membutuhkan *Smart City*?

“tentu sangat butuh, karena sudah seharusnya kita harus sangat butuh penggunaan Smart City di Kota Subulussalam”.

- b. Sejauh mana kesiapan Kota Subulussalam untuk menjadi *Smart City*?

“Subulussalam sudah siap, kita juga usahakan, melalui strategi yang ada, kita berusaha untuk mewujudkan hal-hal urgent tersebut, tapi kita juga butuh waktu yang lama. Setelah launching kita coba fokuskan terhadap jaringannya, agar dapat menjangkau secara luas”.

- c. Setelah hampir 2 tahun penerapan *Smart City* ini berjalan bagaimana dampak yang diberikan terhadap keberlangsungan hidup di Kota Subulussalam?

“tentunya baik ya, kita coba untuk memberikan kontribusi terbaik melalui penerapan Smart City di Kota Subulussalam ini. Karena seperti yang kita ketahui ada banyak manfaat yang akan kita dapat melalui penerapan Smart City tersebut”.

- d. Apakah ada suatu hal (bukti) yang dapat menunjukkan bahwa *Smart City* ini berjalan dengan baik di Kota Subulussalam?

“ada beberapa hal terkait Smart City yang sudah coba di update di Kota Subulussalam, ada banyak di berita contohnya di rumah sakit daerah penanggalan itu cek saja ya, buka di google langsung muncul <https://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/post/read/2020/1428/Walikota-Subulussalam-Launching-Antrean-Faskes-Elektronik-Wujudkan-Subulussalam-Sebagai-Smart-City>”.

2. Bagaimana peran Diskominfo / Bappeda dalam proses penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam ini?

“peran kita lebih ke fasilitator, apa yang disampaikan Pemerintah Kota Subulussalam dengan semaksimal mungkin kita kerjakan sesuai arahan dan direksi”.

3. Sebagai penggerak dari aktivitas penerapan konsep *Smart City* ini, apakah ada strategi khusus yang dilakukan oleh Diskominfo / Bappeda untuk menyukseskan penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam ini?

“ada banyak telah dijelaskan dalam master plan Smart City Kota Subulussalam, untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat di master plan Smart City Kota Subulussalam 2019-2024”.

- a. Apakah strategi tersebut disusun melalui kesepakatan?

“kita melalui musrenbang ya..”.

- b. Apakah ada bukti yang menjadi pendorong bahwasanya proses pembuatan strategi tersebut berjalan melalui sebuah kesepakatan?

“yang saya lihat ada ya beberapa di upload di berita Kota Subulussalam, coba di cek saja. Ada juga di instagram coba di cek ada bebrapa yang di upload <https://www.instagram.com/p/B3bQThfB4ZO/?igshid=1xhle9t0t4f8>”

4. Setelah strategi, apakah ada peluang yang dapat dilihat untuk mensukseskan penerapan *Smart City* ini?

“ada beberapa peluang yang coba dilihat, dan kedepannya coba disesuaikan dengan kebutuhan lainnya”

- a. Apakah peluang tersebut berpengaruh besar terhadap kesuksesan penerapan *Smart City* ini?

“tentunya ya, peluang itu sangat menguntungkan tapi perlu diperhatikan secara rinci lagi..”

- b. Bagaimana peluang tersebut dimanfaatkan sehingga dapat menjadi pendorong kesuksesan penerapan *Smart City* ini?

“peluang tersebut perlu dilihat dan ditilik secara mendalam baru bisa kita alokasikan ke bagian mana perlunya, dan tentunya juga dibicarakan dalam setiap musyawarah bersama..”

5. Setelah peluang, bagaimana aspirasi yang ditunjukkan masyarakat terhadap penerapan *Smart City* ini?

“aspirasi masyarakat tentunya sangat baik dan positif..”

- a. Apakah ada bukti pendukung yang dapat kita lihat bersama untuk membuktikan tingginya aspirasi masyarakat terhadap penerapan *Smart City* ini?

“kita bisa lihat langsung lah dilingkungan kita, di media sosial juga banyak ungkapan positif masyarakat..”

- b. Untuk lingkungan kantor, apakah terjadi perubahan signifikan akibat adanya penerapan *Smart City* ini?

*“ada perubahan, karena juga menyesuaikan dengan kesibukan penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam ini”*

- c. Bagaimana sikap yang ditunjukkan oleh seluruh pegawai kantor akibat adanya penerapan *Smart City* ini?

“baik dan aspiratif lah tentunya, banyak masukan juga ...”.

- d. Apakah ada indeks yang menentukan atas meningkatnya kinerja pegawai kantor akibat adanya penerapan *Smart City* ini?

“untuk indeks nya sendiri kita masih manual, bisa dilihat dari laporan tahunan.”

6. Untuk hasil, sejauh ini bagaimana hasil yang ditunjukkan melalui strategi yang telah dijalankan?

“tentunya masih berjalan dengan aman, kita juga terus perhatikan pelaksanaannya di lapangan..”

- a. Apakah hasil tersebut sangat signifikan dengan tujuan yang diinginkan?

“signifikan iya, masih bisa dilihat dari hasil kebijakan atau strategi yang sedang berjalan saat ini memberikan dampak yang baik terhadap pelaksanaan”.

- b. Bagaimana pihak terkait dapat menilai bahwa strategi tersebut dapat memberikan kontribusi positif terhadap kesuksesan penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam?

*“kita dapat lihat dari sedikitnya permasalahan yang muncul saat melaksanakan atau menjalankan konsep *Smart City* tersebut..”.*

- c. Adakah kemungkinan strategi akan berubah sesuai dengan tuntutan keadaan?

“kita akan lihat sesuai dengan tuntutan keadaan dan kemungkinan untuk perubahannya..”.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : BAGINDA, SH, MM
Pekerjaan/Jabatan : KEPALA DINAS KEMINFORMASI DAN KOMUNIKASI
Umur : 38 TAHUN
No Handphone : 0811 680 239
Alamat : Kota Subulussalam

Menyatakan benar bahwa telah dilakukan wawancara untuk keperluan penelitian skripsi yang dilakukan oleh nama sebagaimana tersebut dibawah ini:

Nama : Aldi Cahyadi Cibro
Nim : 170802100
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas/Jurusan : FISIP/Ilmu Administrasi Negara

Dan saya tidak keberatan apabila nama yang dalam penelitian ini dicantumkan guna keperluan keabsahan penelitian skripsi ini.

Demikianlah semoga data ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk bahan penelitian.



Hasil Wawancara Informan Baginda, SH, MM

1. Bisa dijelaskan terlebih dahulu apakah yang dimaksud dengan *Smart City* itu?

“salah satu cita-cita bersama. secara harfiah nya seperti yang kita ketahui bahwa Smart City ini merupakan konsep kota pintar yang di dalamnya menggunakan kecanggihan TIK untuk memaksimalkan kinerja Pemerintah, terkhusus lagi untuk Pemerintah Kota Subulussalam agar lebih baik lagi”.

Pertanyaan lanjutan:

- a. Apakah Kota Subulussalam saat ini membutuhkan *Smart City*?

“sangat membutuhkan, apalagi zaman sekarang sangat menuntut Pemerintahan yang sigap dan juga handal dalam menggunakan TIK sebagai alat untuk memudahkan penyelesaian masalah di lingkup Pemerintahan”.

- b. Sejauh mana kesiapan Kota Subulussalam untuk menjadi *Smart City*?
“saat ini Kota Subulussalam sudah mencoba semaksimal mungkin untuk memungkinkan kota ini menjadi salah satu kota yang Smart dalam segala hal, meskipun ada beberapa hal yang menjadi hambatan dalam menerapkan konsep tersebut”.
- c. Setelah hampir 2 tahun penerapan *Smart City* ini berjalan bagaimana dampak yang diberikan terhadap keberlangsungan hidup di Kota Subulussalam?
“tentu sangat akan berdampak bagi kehidupan di Kota Subulussalam khususnya, apalagi penerapan konsep Smart City ini akan masuk hingga lingkup terkecil kemasyarakatan. Selain itu juga, respon masyarakat terhadap penerapan konsep ini juga sangat positif sehingga besar kemungkinan Kota Subulussalam akan mudah untuk menjadi kota yang Smart dalam segala hal”.
- d. Apakah ada suatu hal (bukti) yang dapat menunjukkan bahwa *Smart City* ini berjalan dengan baik di Kota Subulussalam?
“ada beberapa aplikasi yang telah berjalan, seperti simda (sistem informasi manajemen daerah) dan lain hal yang lain. Ada juga di MS aplikasi inovasi, ada itu di website nya sudah di upload, silahkan saja di cek ya. [http://www.ms-kota-Subulussalam.go.id/berita/berita-terkini/442-ms-kota-Subulussalam-launching-aplikasi-inovasi](http://www.ms-kotaSubulussalam.go.id/berita/berita-terkini/442-ms-kota-Subulussalam-launching-aplikasi-inovasi)”.
2. Bagaimana peran Diskominfo / Bappeda dalam proses penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam ini?
“diskominfo dalam hal ini sangat berperan aktif ya, sebagai fasilitator dan juga penggerak penerapan konsep tersebut. Kita juga telah membuat master plan dari Smart City itu sendiri, untuk melihat bagaimana perkiraan wujudnya di masa depan”.
3. Sebagai penggerak dari aktivitas penerapan konsep *Smart City* ini, apakah ada strategi khusus yang dilakukan oleh Diskominfo / Bappeda untuk menyukseskan penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam ini?

“kita ada buat beberapa strategi, dalam hal ini diskominfo juga berusaha keras untuk menciptakan beberapa kebijakan yang mumpuni untuk kemajuan Smart City dan konsepnya di Kota Subulussalam. Ada juga tertera di master plan nya, silahkan minta saja”.

a. Apakah strategi tersebut disusun melalui kesepakatan?

“pasti lah, kita sudah menyusun jauh hari melalui kesepakatan dan juga musyawarah yang inti dan jelas”.

b. Apakah ada bukti yang menjadi pendorong bahwasanya proses pembuatan strategi tersebut berjalan melalui sebuah kesepakatan?

“<http://Subulussalamkota.go.id/berita/kategori/berita-kota/Pemerintahan-bintang-salmaza-memiliki-10-program-unggulan> ada di upload juga di website dalam penyelenggaraan musrenbang RPJMD Kota Subulussalam tahun 2019-2024 silahkan di cek saja”.

4. Setelah strategi, apakah ada peluang yang dapat dilihat untuk mensukseskan penerapan *Smart City* ini?

“tentunya kita juga melihat ada peluang yang bisa kita gunakan, namun hal tersebut butuh dukungan lebih sehingga dapat kita gunakan dan dayakan sebaik dan semaksimal mungkin”.

a. Apakah peluang tersebut berpengaruh besar terhadap kesuksesan penerapan *Smart City* ini?

*“tentunya sangat berpeluang, kita berharap hal-hal seperti itu dapat diperhatikan secara khusus agar dapat mensukseskan penerapan *Smart City* tersebut”.*

b. Bagaimana peluang tersebut dimanfaatkan sehingga dapat menjadi pendorong kesuksesan penerapan *Smart City* ini?

“kita akan memanfaatkan peluang tersebut semaksimal mungkin, dengan memikirkan kembali resiko dan juga manfaat yang diberikan dari manfaat tersebut”.

5. Setelah peluang, bagaimana aspirasi yang ditunjukkan masyarakat terhadap penerapan *Smart City* ini?

“masyarakat sangat positif terhadap hal ini, saya sebagai kepala dinas juga dapat melihat intensitas ketertarikan masyarakat terhadap hal ini”.

- a. Apakah ada bukti pendukung yang dapat kita lihat bersama untuk membuktikan tingginya aspirasi masyarakat terhadap penerapan *Smart City* ini?

“ada itu banyak di medsos facebook dan lain-lain, komentar masyarakat baik-baik juga”.

- b. Untuk lingkungan kantor, apakah terjadi perubahan signifikan akibat adanya penerapan *Smart City* ini?

“tentunya sedikit modern, apa-apa sudah bisa dikerjakan di kantor melalui website ataupun aplikasi yang telah tersedia dan terintegrasi dengan SKPD lainnya”.

- c. Bagaimana sikap yang ditunjukkan oleh seluruh pegawai kantor akibat adanya penerapan *Smart City* ini?

*“baik ya, mereka juga mencoba untuk memaksimalkan kinerja di tengah kesibukan penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam ini”.*

- d. Apakah ada indeks yang menentukan atas meningkatnya kinerja pegawai kantor akibat adanya penerapan *Smart City* ini?

“kebetulan kita belum pakai penilaian kinerja online, tapi kita usahakan lagi kedepannya”.

6. Untuk hasil, sejauh ini bagaimana hasil yang ditunjukkan melalui strategi yang telah dijalankan?

*“sedikit ada kemajuan, karena melalui strategi tersebut ada beberapa langkah jadi pendorong untuk mensukseskan penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam ini”.*

- a. Apakah hasil tersebut sangat signifikan dengan tujuan yang diinginkan?

“kita berharap yang baik-baik, semoga saja hasil sesuai sama yang kita cita-citakan dan impikan”.

- b. Bagaimana pihak terkait dapat menilai bahwa strategi tersebut dapat memberikan kontribusi positif terhadap kesuksesan penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam?

“kita melihat sejauh man strategi tersebut berjalan dan untungnya masih sesuai dengan ekspektasi yang diinginkan, kedepannya akan diperkirakan hal-hal yang baik lagi kedepannya”.

- c. Adakah kemungkinan strategi akan berubah sesuai dengan tuntutan keadaan?

“tentunya akan disesuaikan dengan tuntutan dan zaman, dan akan dibicarakan secara rinci lagi melalui musrenbang dengan pihak terkait lainnya”.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: MARLIA MAZRA, A.Md
Pekerjaan/Jabatan	: ASN / KASI PENGELOLA SITUS WEB PEMERINTAH
Umur	: 32 TAHUN
No Handphone	: 0821 6500 2077
Alamat	: SUBULUSSALAM

Menyatakan benar bahwa telah dilakukan wawancara untuk keperluan penelitian skripsi yang dilakukan oleh nama sebagaimana tersebut dibawah ini:

Nama	: Aldi Cahyadi Cibro
Nim	: 170802100
Pekerjaan	: Mahasiswa
Fakultas/Jurusan	: FISIP/Ilmu Administrasi Negara

Dan saya tidak keberatan apabila nama yang dalam penelitian ini dicantumkan guna keperluan keabsahan penelitian skripsi ini.
Demikianlah semoga data ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk bahan penelitian.

Maret 2021



Hasil Wawancara Informan Marlia Nazra

1. Bisa dijelaskan terlebih dahulu apakah yang dimaksud dengan *Smart City* itu?

“kota pintar dan cerdas, yang di dalamnya menggunakan TIK sebagai alat bantu untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di Pemerintahan saat ini, bukan hanya menyelesaikan masalah namun juga mempermudah pekerjaan..”.

Pertanyaan lanjutan:

- a. Apakah Kota Subulussalam saat ini membutuhkan *Smart City*?
“sangat butuh, untuk menunjang kota yang dapat memberikan hal terbaik untuk kemajuan masyarakat dan daerah nya..”.
 - b. Sejauh mana kesiapan Kota Subulussalam untuk menjadi *Smart City*?
“cukup siap, namun ada beberapa hal yang menjadi kendala, cukup kita waspadai dan menggunakannya sebagai acuan untuk bisa upgrade lagi..”.
 - c. Setelah hampir 2 tahun penerapan *Smart City* ini berjalan bagaimana dampak yang diberikan terhadap keberlangsungan hidup di Kota Subulussalam?
*“dampaknya, masih bisa dikatakan baik. Karena belum ada muncul hal yang negatif terhadap pelaksanaan *Smart City* ini di Kota Subulussalam..”.*
 - d. Apakah ada suatu hal (bukti) yang dapat menunjukkan bahwa *Smart City* ini berjalan dengan baik di Kota Subulussalam?
*“lumayan baik lah dek, kita bisa melihat berita yang di upload di ig, facebook ataupun berita di web, alhamdulillahnya itu yang buat kita semangat untuk bisa lebih baik lagi mensukseskan penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam ini..”*
2. Bagaimana peran Diskominfo / Bappeda dalam proses penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam ini?
- “peran diskominfo disini jelas ya, dari tupoksi itu sendiri, namun dalam hal ini diskominfo berperan besar juga, sebagai fasilitator dan juga pelaksanaan kegiatan”.*

3. Sebagai penggerak dari aktivitas penerapan konsep *Smart City* ini, apakah ada strategi khusus yang dilakukan oleh Diskominfo / Bappeda untuk menyukseskan penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam ini?

“ada deng, kita di master plan sudah dijelaskan secara rinci, bahkan untuk sampai di tahun 2024”

- a. Apakah strategi tersebut disusun melalui kesepakatan?

“iya de, musrenbang RPJMD namanya”.

- b. Apakah ada bukti yang menjadi pendorong bahwasanya proses pembuatan strategi tersebut berjalan melalui sebuah kesepakatan?

“tentunya, dari hasil RPJMD itu sendiri menunjukan kita sudah musyawarah dalam membentuk strategi apa-apa saja, harus ada di berita juga de..”.

4. Setelah strategi, apakah ada peluang yang dapat dilihat untuk menyukseskan penerapan *Smart City* ini?

“peluang nya ya dilihat dari sumber daya yang ada, hal tersebut yang kita maksimalkan sebagai peluang tambahan untuk melihat resiko yang akan terjadi di depan..”.

- a. Apakah peluang tersebut berpengaruh besar terhadap kesuksesan penerapan *Smart City* ini?

“peluang tentunya memiliki manfaat yang baik, namun juga peluang bisa menjadi sumber hambatan jika tidak dilihat dengan baik”.

- b. Bagaimana peluang tersebut dimanfaatkan sehingga dapat menjadi pendorong kesuksesan penerapan *Smart City* ini?

“coba dibicarakan di musyawarah ataupun rapat, kemudian nanti disesuaikan dengan kebutuhan yang ada”.

5. Setelah peluang, bagaimana aspirasi yang ditunjukkan masyarakat terhadap penerapan *Smart City* ini?

“aspirasi masyarakat baik kok, alhamdulillah”.

- a. Apakah ada bukti pendukung yang dapat kita lihat bersama untuk membuktikan tingginya aspirasi masyarakat terhadap penerapan *Smart City* ini?

“masyarakat aspirasinya positif kok, bisa dilihat dari komen-komen mereka di facebook..”

- b. Untuk lingkungan kantor, apakah terjadi perubahan signifikan akibat adanya penerapan *Smart City* ini?

“sedikit terjadi perubahan, karena sedang menyesuaikan dari gaya lama ke gaya baru yang lebih simple menggunakan beberapa sistem upgrade lagi”

- c. Bagaimana sikap yang ditunjukkan oleh seluruh pegawai kantor akibat adanya penerapan *Smart City* ini?

“kaka sendiri merasakan hal baik ya dek, semakin semangat untuk menjadi Pemerintahan yang modern”

- d. Apakah ada indeks yang menentukan atas meningkatnya kinerja pegawai kantor akibat adanya penerapan *Smart City* ini?

“kami kebetulan belum pakai penilaian yang berbasis elektronik, tapi kami masih pakai penilaian tahunan yang manual dee..”

6. Untuk hasil, sejauh ini bagaimana hasil yang ditunjukkan melalui strategi yang telah dijalankan?

“hasil yang ditunjukkan lebih ke arah yang positif ya, kami juga coba untuk semaksimal mungkin menyusun strategi-strategi agar sesuai dengan tuntutan keadaan”

- a. Apakah hasil tersebut sangat signifikan dengan tujuan yang diinginkan?

“untuk saat ini, sangat sesuai dengan yang diinginkan, karena alhamdulillah kita minus permasalahan yang muncul”

- b. Bagaimana pihak terkait dapat menilai bahwa strategi tersebut dapat memberikan kontribusi positif terhadap kesuksesan penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam?

“kita bisa melihat langsung proses monitoringnya sembari berjalan dan menyusun strategi kita juga sembari memonitoring apapun itu yang sedang berlangsung terkait penerapan Smart City tersebut”.

- c. Adakah kemungkinan strategi akan berubah sesuai dengan tuntutan keadaan?

“tentunya, kita akan sesuaikan dengan keadaan, apa yang perlu di up akan kita coba sesuaikan dengan hal yang terbaik”.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : RAZALI SAFI'I SEBAYANG
Pekerjaan/Jabatan : PNS / Kasubbid Perencanaan Pembangunan HUBKOMIN
Umur : 39 Tahun
No Handphone : 0813 7075 6663
Alamat : SUBULUSSALAH

Menyatakan benar bahwa telah dilakukan wawancara untuk keperluan penelitian skripsi yang dilakukan oleh nama sebagaimana tersebut dibawah ini:

Nama : Aldi Cahyadi Cibro
Nim : 170802100
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas/Jurusan : FISIP/Ilmu Administrasi Negara

Dan saya tidak keberatan apabila nama yang dalam penelitian ini dicantumkan guna keperluan keabsahan penelitian skripsi ini.
Demikianlah semoga data ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk bahan penelitian.

Subulussalam, 30 Maret 2021

(Razali S. Sebayang)

Hasil Wawancara Informan Razali Safi'i Sebayang

1. Bisa dijelaskan terlebih dahulu apakah yang dimaksud dengan *Smart City* itu?

“jadi sederhananya adalah Smart City merupakan upaya yang dilakukan oleh Pemerintah kota dalam menerapkan teknologi di

dalam ruang lingkup Pemerintahannya, dimana hal tersebut dapat memudahkan pekerjaan Pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat”.

Pertanyaan lanjutan:

- a. Apakah Kota Subulussalam saat ini membutuhkan *Smart City*?
“sangat butuh tentunya, mengingat perkembangan zaman yang semakin hari semakin canggih, kita perlu mengimbangi hal tersebut..”.
 - b. Sejauh mana kesiapan Kota Subulussalam untuk menjadi *Smart City*?
“saat ini Subulussalam mencoba untuk merakit terlebih dahulu hal-hal penting yang menjadi dasar, kedepannya semakin matang perencanaan akan semakin kuat juga Kota Subulussalam dalam menerapkan Smart City di Kota Subulussalam ini”.
 - c. Setelah hampir 2 tahun penerapan *Smart City* ini berjalan bagaimana dampak yang diberikan terhadap keberlangsungan hidup di Kota Subulussalam?
“tentunya sedikit ada pergeseran kebiasaan ya tentunya, mengingat hal tersebut berdampak pada lingkungan Pemerintahan maupun sosial”.
 - d. Apakah ada suatu hal (bukti) yang dapat menunjukkan bahwa *Smart City* ini berjalan dengan baik di Kota Subulussalam?
“kita sudah cukup banyak melakukan penggunaan aplikasi berbasis elektronik, namun masih ada banyak kendala, kedepannya kita dapat memaksimalkan penggunaan aplikasi tersebut. Untuk aplikasi seperti antrian online sudah ada di RSUD penanggalan Kota Subulussalam”.
2. Bagaimana peran Diskominfo / Bappeda dalam proses penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam ini?
- “peran bappeda sendiri disini sebagai agen yang melakukan telaah dan juga perencanaan melalui forum tertentu dan juga mengumpulkan aspirasi masyarakat melalui musrenbang.*

Sehingga bisa dikatakan bappeda maupun diskominfo disini berperan aktif dalam perencanaan penerapan Smart City di Kota Subulussalam ini”.

3. Sebagai penggerak dari aktivitas penerapan konsep *Smart City* ini, apakah ada strategi khusus yang dilakukan oleh Diskominfo / Bappeda untuk menyukseskan penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam ini?

“kita lebih fokus sesuai dengan perencanaan yang dirumuskan bersama, hal tersebut tertera dalam roadmap juga”.

- a. Apakah strategi tersebut disusun melalui kesepakatan?

“tentu, melalui rapat tim khusus dan musrenbang”.

- b. Apakah ada bukti yang menjadi pendorong bahwasanya proses pembuatan strategi tersebut berjalan melalui sebuah kesepakatan?

“ada kok, di upload di beberapa berita Kota Subulussalam, kamu juga pasti sudah lihat kan..”.

4. Setelah strategi, apakah ada peluang yang dapat dilihat untuk mensukseskan penerapan *Smart City* ini?

“peluang banyak, Cuma harus lebih disesuaikan lagi dengan kebutuhan yang dibutuhkan, jadi tidak secara langsung peluang tersebut diambil, harus disterilkan terlebih dahulu”.

- a. Apakah peluang tersebut berpengaruh besar terhadap kesuksesan penerapan *Smart City* ini?

“tentunya berpengaruh jika dilihat lebih dalam lagi sesuai dengan keadaan Kota Subulussalam saat ini”.

- b. Bagaimana peluang tersebut dimanfaatkan sehingga dapat menjadi pendorong kesuksesan penerapan *Smart City* ini?

“peluang tersebut perlu dibahas lagi, sehingga dapat memberikan kontribusi positif, tidak asal comot saja”.

5. Setelah peluang, bagaimana aspirasi yang ditunjukkan masyarakat terhadap penerapan *Smart City* ini?

“masyarakat tentunya sangat apresiasi kegiatan ini”.

- a. Apakah ada bukti pendukung yang dapat kita lihat bersama untuk membuktikan tingginya aspirasi masyarakat terhadap penerapan *Smart City* ini?
- “mereka sangat antusias menyampaikan aspirasi mereka pada saat musrenbang”.*
- b. Untuk lingkungan kantor, apakah terjadi perubahan signifikan akibat adanya penerapan *Smart City* ini?
- “terjadi perubahan lah, lumayan karena ada perubahan gaya dan kebiasaan”.*
- c. Bagaimana sikap yang ditunjukkan oleh seluruh pegawai kantor akibat adanya penerapan *Smart City* ini?
- “sangat antusias tentunya, mereka juga belajar banyak hal baru terkait pelaporan online dan lain hal nya”.*
- d. Apakah ada indeks yang menentukan atas meningkatnya kinerja pegawai kantor akibat adanya penerapan *Smart City* ini?
- “kebetulan kita masih memakai penilaian manual, belum ada e-kinerja. Dan hal tersebut masih melakukan penilaian manual laporan tahunan. Namun seperti yang saya lihat terjadi perubahan yang baik jika dilihat dari kebiasaan sehari-hari”.*
6. Untuk hasil, sejauh ini bagaimana hasil yang ditunjukkan melalui strategi yang telah dijalankan?
- “hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan”.*
- a. Apakah hasil tersebut sangat signifikan dengan tujuan yang diinginkan?
- “sesuai, maka dari itu kita perlu tingkatkan lagi sehingga penerapan *Smart City* ini segera tercapai semaksimal mungkin”.*
- b. Bagaimana pihak terkait dapat menilai bahwa strategi tersebut dapat memberikan kontribusi positif terhadap kesuksesan penerapan *Smart City* di Kota Subulussalam?

“tentunya kita sama-sama bekerja keras untuk ini, sama-sama kerahkan tenaga dan pikiran agar sekiranya Kota Subulussalam ini menjadi kota dengan Pemerintahan yang baik pula”.

- c. Adakah kemungkinan strategi akan berubah sesuai dengan tuntutan keadaan?

“pasti akan, kita menyesuaikan dengan tuntutan keadaan dan pergerakan kemajuan zaman”.



DOKUMENTASI PENELITIAN







